

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 KLATEN TENGAH

Jl.Jombor Indah km.1 Buntalan Klaten

10 Agustus-12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan : Drs.Jaka Sunardi, M.Kes



Oleh :

DAMAR PUTRA WIDADI

NIM. 12601241029

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah.

Nama : Damar Putra Widadi
NIM : 12601241029
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rohani
Fakultas : FIK (Fakultas Ilmu Keolahragaan)

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 10 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan Praktek
Pengajaran Lapangan Jurusan Pend
Jasmanai Kesehatan dan Rohani

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Jaka Sanardi, M. kes
NIP. 196107311990011001



Indro Wahyu Utomo, S.pd
NBM. 1165 981

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Sekolah

Koordinator –PPL

SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah

SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah



Endang Retno Dwi Haryati, M.Pd
NBM. 846032



Indra Gunawan, S. IP
NBM. 933543

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun 2014 di SMK Muhammadiyah

3 Klaten Tengah. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta penyusunan laporan ini tidak dapat lepas dari bimbingan, bantuan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Drs. Amat komari, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Bapak/Ibu Dosen FIK UNY atas bimbingan yang diberikan sehingga memberikan bekal dalam PPL.
5. Segenap pimpinan dan staf Unit Praktek Pengalaman (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bekerjasama mewujudkan KKN-PPL terpadu, sehingga kami dapat lebih efektif dan efisien tanpa mengurangi makna mata kuliah tersebut.
6. Ibu Avi Meilawati, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL
7. Bapak Drs.Jaka Sunardi,M.Kes selaku Dosen Pembimbing Micro teaching yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
8. Ibu Endah Retno Dwi Haryati, M.Pd selaku Kepala SMK Muhammadiyah 3 KlatenTengah yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 3KlatenTengah.
9. Bapak Indra Gunawan, S.IP selaku Koordinator PPL di SMK Muhammadiyah 3 KlatenTengah yang telah membimbing kami selama PPL di SMK Muhammadiyah 3 KlatenTengah.
10. Bapak Indro Wahyu Utomo S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL yang sabar memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat sehingga program PPL dapat berjalan lancar.
11. Bapak dan Ibu guru serta karyawan-karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah yang telah memberikan bantuan kepada kami selama PPL.

12. Seluruh siswa di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah yang telah memberikan dukungan dan kerja sama yang baik selama kami melaksanakan PPL.
13. Teman-teman Tim PPL kelompok SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah 2014 terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan kerjasamanya dari awal hingga akhir kegiatan. Semoga silaturahmi tetap terbina meskipun PPL UNY 2015 telah berakhir.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak atas dukungan, partisipasi dan kerjasamanya yang telah terjalin selama ini. Kami menyadari bahwa dalam seluruh rangkaian kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan guna menjadi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga kegiatan PPL yang telah kami laksanakan dan laporan ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Klaten, 12 September 2014

Penyusun

Damar Putra Widadi

12601241029

DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi..... v

Abstrak vi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi..... 1

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 11

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan 18

B. Pelaksanaan 22

C. Analisis Hasil dan Refleksi PPL 27

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan 30

B. Saran..... 31

Daftar Pustaka 33

Lampiran

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMK MUHAMMADIYAH 3 KLATEN TENGAH

ABSTRAK

Oleh :

Damar Putra Widadi

Suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa di lapangan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Salah satu lokasi yang ditunjuk oleh Universitas Negeri Yogyakarta adalah SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah yang berlokasi di Jl. Jombor Indah Km 1

Buntalan, Klaten. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada sekolah atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan mengajar yang telah dimiliki.

Kegiatan yang dilakukan adalah observasi lingkungan pembelajaran dan lingkungan fisik sekolah, persiapan mengajar, pembuatan rencana pembelajaran, kegiatan praktik mengajar, pembuatan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, analisis hasil evaluasi, dan pembuatan laporan sebagai kegiatan akhir. Kegiatan tambahan yang dilaksanakan yaitu, AUBADE, rapat IPM, renang, jalan sehat, senam aerobik, upacara 17 Agustus, paduan suara, HW, tadarus, BTA, pengajian rutin, administrasi sekolah, rekreasi dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah. Selama praktik mahasiswa diberi kepercayaan untuk mengampu kelas X dan XI dibawah bimbingan Bapak Indro Wahyu Utomo S.Pd

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing. Selain itu juga memperoleh pengalaman mengenai proses belajar mengajar dan kegiatan sekolah lainnya yang selanjutnya sangat berguna bagi praktikan untuk mengembangkan dirinya sebagai guru dan tenaga pendidik yang profesional yang memiliki nilai, sikap, dan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan.

RINGKASAN KEGIATAN

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah, atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Sebelum diterjunkan ke lokasi PPL terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja.

Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah yang berlokasi di Jl.Jombor Indah Km. 1, Buntalan, Klaten Tengah, Klaten.Observasi yang dilakukan oleh pratikan secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Hal-hal yang diamati antara lain:

1. Perangkat pembelajaran seperti Silabus, dan RPP.
2. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
3. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik (terlampir). Laporan ini memuat tentang kegiatan PPL Individu dari Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Berdasarkan observasi yang kami laksanakan pada tanggal 9 Februari sampai 24 Februari 2014 terdapat permasalahan yang diantaranya dijadikan program kerja PPL UNY. Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap praktek mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan media pembelajaran.

Praktek mengajar dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar materi teknik dasar permainan sepakbola, bola voli, basket dan modifikasi softball untuk kelas X sedangkan untuk kelas XI mengajarkan tentang tentang teknik dasar dan formasi, bentuk dan strategi permainan sepakbola, bola voli, basket dan modifikasi softball.

Mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas setiap hari Kamis jam ke 1-2 di kelas XI dan jam ke3-4 di kelas X KP 2, Sedangkan untuk kelas XII KP 1 dan XII KP 2 mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar materi peraturan permainan sepak bola. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing. Program Kerja PPL :

1. Menyusun Perangkat Pembelajaran meliputi Perhitungan Jam efektif dan RPP.
2. Praktik Mengajar
3. Evaluasi Pembelajaran (Penugasan)
4. Analisis Hasil Tugas

Dalam pelaksanaannya, ada kendala-kendala yang kami temui. Akan tetapi dapat terselesaikan dengan baik. Harapan kami, semoga kegiatan yang kami lakukan bermanfaat bagi kami selaku mahasiswa praktikan, Guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah, murid kami, serta semua pihak yang telah membantu serta memberi kami dukungan. Pada akhirnya kami bisa melaporkan kegiatan-kegiatan yang sudah kami lakukan pada waktu PPL ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekolah, atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Sebelum diterjunkan ke lokasi PPL terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

Salah satu lokasi yang menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah yang berlokasi Jl. Jombor Indah Km. 1, Buntalan, Klaten. Sekolah ini menjadi salah satu mitra Universitas Negeri Yogyakarta dalam melaksanakan program PPL. SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah merupakan sekolah kejuruan dengan tiga program keahlian yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Keperawatan. Gedung SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah terletak berdampingan dengan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah.

Gedung SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah berada dalam lingkungan masyarakat yang tenang dan secara fisik dalam kondisi yang baik sehingga kondusif bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. SMK Muhammadiyah 3

yang sekaligus menjadi laboratorium Akuntansi, laboratorium Keperawatan sekaligus sebagai UKS dan perpustakaan.

SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan yang profesional dan berkompeten dibidangnya. Potensi dan minat belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah cukup baik.

Sebelum pelajaran dimulai siswa dan guru melakukan tadarus bersama di ruang kelas masing-masing yang dipimpin oleh salah seorang guru. Selain itu, beberapa siswa juga melakukan shalat dhuhur dan sholat dhuhur sesuai jadwal yang telah ditentukan. Secara umum siswa SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah memiliki kedisiplinan dan kerapian yang baik, walaupun sebagian kecil masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi.

Jumlah keseluruhan siswa SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah 177 siswa, terdiri dari kelas X program Administrasi Perkantoran Akuntansi dan Keperawatan, kelas XI program Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Keperawatan, kelas XII program Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Keperawatan.

1. Deskripsi Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 3 klaten tengah
No. Statistik Sekolah	: 342031007090
Alamat Sekolah	: Jl. Jombor Indah Km. 1 Buntal Klaten Tengah
Nama Kepala Sekolah	: Endah Retno Dwi Haryati, M.Pd
Mulai Didirikan	: 1974
Status Sekolah	: Swasta
Waktu Keg. Pendidikan	: Pukul 07.00-14.00 WIB
Jam Pelajaran Efektif	: 40 (empat puluh) menit

Visi :

Menghasilkan Lulusan Menjadi Manusia Yang Cerdas, Trampil Dan Berakhlaq Mulia

Misi :

1. Meningkatkan Kajian Islam & Kemuhammadiyahannya Bagi Guru Dan Karyawan
2. Mempersiapkan Siswa Menjadi Kader Muhammadiyah
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia Dengan Pelatihan Kompetensi Bagi Guru, Karyawan, Dan Magang Industri
4. Peningkatan Kerjasama Dengan Du/Di Bertaah Nasional/Internasional
5. Penambahan Jam Pembelajaran Intrakurikuler Maupun Ekstrakurikuler
6. Peningkatan Mutu Pembelajaran Dari Konvensional Ke Interaktif
7. Pendekatan Pembelajaran Dengan Cara Product Base Training (PBT)

3. Kondisi Fisik Sekolah

Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah, Klaten cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif dan dekat dengan lembaga pendidikan lain sehingga akan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, berprestasi dan dapat menumbuhkan iklim persaingan yang sehat untuk menjadi yang terbaik dibandingkan sekolah lain. Di samping itu memiliki letak yang strategis sehingga mudah untuk dijangkau dari daerah mana saja.

Kondisi fisik sekolah SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah dalam kondisi yang baik, sehingga sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar. Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Klaten

UKS, kantin, dan 12 kamar mandi dan lain- lain. Pendeskripsian kondisi fisik tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

a. Ruang Kantor

Ruang kantor SMK Muhammadiyah 3 Klaten tengah terbagi menjadi tiga bagian yaitu, ruang kepala sekolah, ruang TU dan ruang guru. Ruang Kepala Sekolah dan TU terletak pada bagian barat, sedangkan ruang guru terletak pada bagian utara.

b. Ruang Kelas

Ruang kelas di SMK Muhammadiyah 3 Klaten tengah terdapat 11 ruang kelas. Kelas X program Keahlian Akuntansi 1 kelas, Administrasi perkantoran 1 kelas dan Keperawatan 2 kelas. Kelas XI program keahlian Akuntansi 1 kelas, Administrasi perkantoran 1 kelas, dan Keperawatan 1 kelas. Kelas XII program keahlian Akuntansi 1 kelas, Administrasi Perkantoran 1 kelas, dan Keperawatan 2 kelas.

c. Aula

Aula SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah berada di sebelah utara kantor guru. Aula ini merupakan aula bersama SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah dengan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah. Aula ini berfungsi sebagai ruang pertemuan maupun acara-acara yang lain.

d. Ruang koperasi

Pengelola koperasi SMK Muhammadiyah 3 Klaten bernama Ibu Suparti. Koperasi di sekolah ini menyediakan berbagai macam alat tulis, minuman dan makanan ringan, keperluan mendadak wanita(kerudung, pembalut), serta jasa foto copy. Dalam pengelolaan koperasi tidak ada siswa yang terlibat karena ada jadwal jaga yang bertabrakan dengan jadwal praktik lapangan sehingga jadwal yang sudah dibuat tidak bisa dijalankan seperti yang diharapkan.

Pengelola perpustakaan bernama Ibu Mutia. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan adalah buku-buku pelajaran, novel, tabloid, karya ilmiah, dan koran. Dilihat dari buku pengunjung, rata-rata pengunjung perpustakaan ada 5 – 15 orang perhari, tetapi terkadang juga mencapai 20 siswa atau lebih. Jika siswa ingin meminjam buku maka siswa harus mempunyai kartu perpustakaan. Lama peminjaman buku adalah 3 hari, dan denda yang diberikan jika terlambat mengembalikan buku adalah 500 rupiah perhari.

f. Ruang BK/BP

Ruangan ini sudah ada. Penanggung jawab BK adalah Dr. Woro Kartini. Kegiatan yang diadakan oleh BK antara lain bimbingan masuk kelas (rutin seminggu sekali), bimbingan terhadap siswa yang melanggar peraturan, razia yang diadakan secara mendadak (razia HP dan seragam). Skor maksimum pelanggaran adalah 100, namun masih ada toleransi dari pihak sekolah jika pelanggarannya ringan.

g. Ruang UKS dan Laboratorium Keperawatan.

Ruang UKS menjadi satu dengan Laboratorium Keperawatan. Terdapat 3 tempat tidur yang kondisinya baik, peralatan medis dan obat-obatan yang tersedia cukup lengkap.

h. Laboratorium

SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah memiliki Laboratorium yaitu, Laboratorium Komputer dengan penanggungjawab Bapak Yatiman, SE., Laboratorium Keperawatan dengan penanggungjawab Ibu Yudha Hetty Safytry, S.Kep., Laboratorium Akuntansi dengan penanggungjawab Ibu Agust Prihantini, SE., dan Laboratorium Administrasi Perkantoran dengan penanggungjawab Titik Budiwati, BA.

Laboratorium Komputer menjadi satu dengan Laboratorium Akuntansi. Di laboratorium tersebut terdapat 14 unit komputer yang bisa digunakan. Semua komputer sudah terhubung dengan

yang ditata seperti ruang rapat, disana juga terdapat peralatan kantor seperti map, staples, penjepit kertas, dan lain sebagainya. Ruang ini juga digunakan sebagai ruang OSIS. Laboratorium Keperawatan berbentuk seperti mini hospital. Ruang ini juga digunakan sebagai UKS.

i. Lapangan Olahraga

SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah terdapat lapangan basket, volley, lompat jauh, dan lempar cakram.

j. Gudang

Terdapat gudang yang digunakan untuk menyimpan peralatan sekolah dan digunakan untuk tempat beristirahat penjaga sekolah.

k. Kamar mandi

Terdapat 4 kamar mandi guru yang terletak di samping ruang guru dan 8 kamar mandi siswa yang terletak di timur kamar siswa.

l. Kantin

Pengurus kantin adalah Pak Bambang, dengan menu makanan di kantin berupa soto, aneka makanan ringan, dan minuman.

m. Tempat parkir Guru dan siswa

Tempat parkir guru berada di halaman depan sekolah dan tempat parkir siswa berada di halaman dalam sekolah.

4. **Kondisi non-fisik sekolah**

a. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan yang dimiliki siswa SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah adalah 31 orang terdiri dari 7 guru normatif, 9 guru adaktif, 8 guru produktif, 1 guru BP/BK, dan tenaga kependidikan. Guru-guru di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah telah mengajar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Di dalam kegiatan belajar mengajar guru-guru di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah memiliki dedikasi yang tinggi dalam hal memotivasi siswa, berinteraksi dengan siswa, dan penyampaian materi yang menarik perhatian siswa. Walaupun berdasarkan pengamatan ada beberapa guru yang cara mengajarnya masih kurang menarik bagi siswa. Dedikasi yang tinggi dari guru-guru Siswa SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah. Para karyawan Siswa SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah memiliki staf Tata Usaha dan karyawan sejumlah 5 orang yang mengurus tata usaha dan keuangan, perpustakaan, parkir, laboratorium komputer, kebersihan serta kehumasan. Karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah mengakhirkan pendidikannya pada tingkat SMK, SPG, SR, dan D3. Berikut adalah daftar guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah, antara lain:

No.	Nama
1	Endah Retno D.H,M.Pd.
2	Titik Budiwati,BA.
3	Siti Maryati,SE.
4	Indra Gunawan,S.IP.
5	Dra.Woro Kartini
6	Sri Lestari,S.Pd.

7	Retno Sulistyani,S.Pd
8	Nur Rohmah H,S.Ag.
9	Susilaningsih,S.Pd.
10	Karyani,S.Pd
11	Agustin Prihatini,SE
12	Heru Purnomo,SE
13	Moh Nazamudin,S.Pd
14	Yudha Hetty Safitri,S.Kep
15	Ir.Drajad
16	Indro Wahyu Utomo,S.Pd
17	Istikhanah,S.Pd.I
18	Yatiman,SE
19	Pakar Dyah F.A,S,Kep
20	Lisa Pratamawati,S.Pd
21	Sri Widyaningsih,S.Si
22	Bekti Susilowati,S.Kep
23	Umi Rochmawati, S.Pd
24	Amintiyasih
25	Suparti
26	Sholikin Dalil
27	Suhono

28	Bambang
----	---------

Tabel 1 : Daftar Nama Guru dan Karyawan

b. Potensi siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah sudah cukup baik.Siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan untuk membaca buku di perpustakaan.Siswa siswi SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik, walaupun sebagian kecil masih ada yang terlambat.Potensi siswa sangat diperhatikan, sehingga untuk pengembangannya beberapa siswi diberikan beasiswa.selain itu pula, terdapat beberapa siswa yang mendapat kepercayaan dari instansi yang digunakan sebagai tempat PKL, sehingga pasca sekolah siswa tersebut ditempatkan di instansi tersebut.

Motivasi belajar siswa di Siswa SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengahsudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari frekuensi minat mereka pada lomba-lomba/ kegiatan yang diadakan di sekolah dan keaktifan di kelas. Semangat siswa untuk berorganisasi dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sudah terlihat cukup tinggi.

c. Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar

1) Media pengajaran

Dalam hal fasilitas untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) media yang digunakan terbatas. Hal itu dikarenakan hanya terdapat 2 LCD yang dimiliki sekolah, jadi tidak memenuhi setiap kelas. LCD tersebut digunakan secara bergantian oleh para guru untuk menunjang proses pembelajaran. Walaupun demikian tidak menghambat proses KBM.

2) IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah)

SMK Muhammadiyah memiliki organisasi pelajar yang dinamakan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Kegiatan IPM berjalan dengan cukup baik. Hampir pada setiap acara, IPM terlibat penuh didalamnya.

3) Ektrakurikuler

a. Baca Tulis Al Quran (BTA)

kegiatan ini dilakukan setiap hari rabu pada pukul 14.10 sampai 15.10 diikuti oleh siswa kelas X AP, AK, KP bertempat di mushola sekolah setiap siswa di bagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok beranggota 10 siswa. Mahasiswa PPL bertugas untuk menjadi pendamping perkelompok. Kegiatan diawali dengan berdoa, membaca al fatihah dan membaca Al Quran 1 anak 1 ayat.

b. Hisbul Wathon (HW)

kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat pada pukul 13.00 sampai 15.00 diikuti oleh siswa kelas X AP, AK, KP.

c. Paduan suara

Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin, rabu, kamis pada pukul 14.10 sampai 15.00 diikuti oleh kelas X dan XI AP, AK, KP bertempat di halaman depan sekolah. Lagu yang dilatih yaitu, indonesia raya, indonesia pusaka, dan gambang suling. Mahasiswa PPL

d. Tapak Suci

Kegiatan ini dilakukan setiap hari selasa pada pukul 14.30 sampai 16.30 diikuti oleh kelas X AP, AK, KP dilatih oleh guru dari SMK dan mahasiswa PPL.

e. Renang

Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin pukul 14.10 sampai 17.00 sabtu kelas X dan kelas XI pukul 14.30-16.30 bertempat di kolam renang tirta pelangi jimbung. Mahasiswa PPL bertugas sebagai pelatih, kegiatan diawali dengan berdoa, pemanasan dan pengajaran gerakan dasar renang pada setiap siswa.

5. Struktur Organisasi

SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah mempunyai struktur organisasi yang jelas untuk pengaturan kerja yang jelas, sesuai dengan keahlian dan bidang dari masing-masing guruagar dalam melaksanakan setiap tugas dan kegiatan dapat berlangsung secara tertib, teratur dan lancar. Kepala Sekolah dibantu oleh lima wakil, yaitu WAKA Kesiswaan, WAKA Kurikulum, WAKA Sar-Pras, dan WAKA HUMAS dalam menjalankan tugasnya. Kepala Tata Usaha berkedudukan di bawah Kepala Sekolah, sehingga kegiatan Kepala Tata Usaha dimonitoring oleh Kepala Sekolah. Kepala Tata Usaha memonitoring kerja dari staff tata usaha. Untuk membantu kegiatan bimbingan siswa, terdapat Koordinator BK yang berkedudukan sejajar dengan guru.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh TIM PPL di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah pada tanggal 10 sampai 13 Agustus 2015 terdapat beberapa permasalahan. Pemasalahan- permasalahan tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga fasilitas yang sudah tersedia dan yang belum tersedia di sekolah dapat diidentifikasi. Selanjutnya dari permasalahan tersebut kami realisasikan ke dalam bentuk program PPL.

a.ProgramKerja PPL

- 1) Menyusun Perangkat Pembelajaran/ Buku Kerja (Agenda mengajar, daftar nilai, jadwal mengajar)

- 2) Praktik Mengajar
- 3) Evaluasi Pembelajaran (Tugas)
- 4) Analisis Hasil Tugas

b. Program Praktik Persekolahan

- 1) Piket harian sekolah
- 2) Perbaikan administrasi sekolah
- 3) Ekstrakurikuler

2. Rancangan Kegiatan Program PPL

a. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan mempunyai misi “Menyiapkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan profesional kependidikan”. Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan berbagai kegiatan kependidikan dengan mata kuliah program pengalaman lapangan.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu tertentu dengan harapan mahasiswa dapat memenuhi semua kompetensi yang sangat diperlukan oleh seorang calon guru yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab di masa mendatang.

b. Pengertian PPL

PPL merupakan bentuk latihan keguruan yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru sebagai masa pembelajaran awal sebelum masuk lapangan pendidikan keguruan yang sesungguhnya. PPL dilaksanakan di sekolah terkait dengan program pendidikan yang diambil. Observasi kegiatan-kegiatan penyelenggaraan sekolah dilakukan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman praktek pengajaran kelas dan penyelenggaraan sekolah.

Kegiatan PPL meliputi pra PPL dan pelaksanaan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa

melalui mata kuliah dasar kependidikan, kajian kurikulum, teknologi pengajaran, mikro teaching, observasi dan PPL. Kegiatan PPL selanjutnya adalah menerjunkan mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan oleh guru.

c. Tujuan dan manfaat PPL

Tujuan dan manfaat kegiatan PPL di sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Tujuan

- 1) Membentuk kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial melalui pengalaman praktek di sekolah bagi mahasiswa calon guru.
- 2) Melatih keterampilan mahasiswa dalam mengajar di kelas.
- 3) Memberikan pengalaman lapangan terkait dengan tugas-tugas di sekolah.

b. Manfaat

- 1) Memiliki pengalaman mengajar di kelas
- 2) Mengetahui tugas-tugas seorang guru
- 3) Mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan sekolah

d. Tahapan-tahapan PPL

a) Observasi sekolah

Observasi bertujuan agar dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik. Observasi kelas dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015. Aspek yang diamati pada observasi adalah perangkat pembelajaran, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

Observasi yang dilaksanakan diluar kelas antara lain: kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, tata bahasa, perpustakaan, bimbingan dan konseling, unit kesehatan

sekolah, sarana dan prasarana, laboratorium. Hasil observasi menunjukkan keadaan di dalam dan di luar kelas mendukung untuk proses pembelajaran.

b) Pengajaran Praktikum Bimbingan Belajar

Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa yaitu berupa rencana pembelajaran. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah 45 menit dalam setiap kali pertemuan dan minimal 6 kali tampil di depan kelas dalam satu semester.

c) Diskusi Hasil Observasi

Diskusi ini bertujuan untuk merumuskan program-program PPL yang akan dilaksanakan di sekolah. Diskusi dilakukan dengan guru pembimbing dan DPL. Mahasiswa praktikan menyiapkan materi, RPP, dan media. Media yang dipersiapkan untuk mendukung materi tersebut adalah slide power point yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan serta soal yang dipersiapkan untuk mendukung praktik mengajar. Metode yang dirancang adalah diskusi kelas, diskusi kelompok, dan latihan soal. Teknik penilaian dirancang untuk tiga aspek, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

d) Pembekalan PPL

Pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program PPL dengan baik.

e) Tahap PPL

Pada tahap ini ada tiga hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Persiapan Di Kampus

a. Micro Teaching

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdapat berbeda-beda. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
- 2) Praktik membuat dan menggunakan media pembelajaran.
- 3) Praktik membuka pelajaran.
- 4) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 5) Praktik menyampaikan materi.
- 6) Teknik bertanya kepada siswa.
- 7) Praktik penguasaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10-15 menit. Setiap selesai praktik mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya, koreksi, serta kritik dan saran mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2. Observasi Proses belajar mengajar

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai

tugas menjadi program guru, khususnya bertugas dalam mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan dalam keadaan proses belajar mengajar. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya

Proses observasi berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2015. Kegiatan observasi ini membantu para mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang proses belajar mengajar.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahap ini dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar dikelas. Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro. Demikian tahap- tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah.

a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh guru praktikan. Pengetahuan dasar tersebut meliputi:

1. Hakikat dari pengajaran mikro
2. Kemampuan dasar mengajar
3. Kompetensi guru
4. Silabus dan RPP

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi. RPP sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena RPP membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa didasari oleh hasil observasi yang akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran, panduan dalam membuat media pembelajaran dan panduan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai.

d. Menyusun perlengkapan administrasi guru (agenda mengajar, daftar nilai, jurnal guru, daftar absensi).

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, sekolah dan mahasiswa praktikan.

f. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, rencana pembelajaran dan media pembelajaran

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yaitu SMK Muhamadiyah 3 Klaten Tengah. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Selain itu praktikan juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti mata kuliah pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari beberapa orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa pratikan harus mengajar dan mencoba menyampaikan materi seperti guru dihadapan teman-temannya.

Materi pengajaran mikro adalah pelajaran pendidikan bahasa Jawa untuk jenjang pendidikan yang disesuaikan dengan target penerjunan sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek yang sesungguhnya. Selain itu, praktikan juga belajar menyusun RPP dan dituntut menyesuaikan media pembelajaran dengan materi agar materi lebih mudah dikuasai peserta didik.

2. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi dan koordinasi bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan program PPL dengan adanya koordinasi antara semua

pihak, yaitu antar anggota kelompok PPL, antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing, mahasiswa dengan Koordinator PPL di SMK Muhamadiyah 3 Klaten Tengah, dan mahasiswa dengan guru pembimbing PPL.

3. **Observasi**

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru di sekolah dan karakteristik siswa selama PBM berlangsung dan dinamika kehidupan di SMK Muhamadiyah Klaten tengah. Kegiatan observasi dilakukan dalam bentuk:

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru serta contoh RPP. Tahun 2015 dunia pendidikan Indonesia menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI sedangkan untuk kelas XII masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Berdasarkan kurikulum tersebut, silabus disusun oleh guru untuk membantu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang biasanya disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
- b. Observasi kegiatan proses belajar mengajar, yang mana bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung. Kegiatan-kegiatan yang mencakup didalamnya adalah :
 - 1) Cara membuka pelajaran
 - 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
 - 3) Penyajian materi
 - 4) Teknik bertanya
 - 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
 - 6) Pengaturan waktu
 - 7) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
 - 8) Memberikan umpan balik terhadap siswa

9) Penggunaan media dan metode pembelajar

10) Penggunaan alokasi waktu

11) Pemberian tugas

12) Cara menutup pelajaran

- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Dengan pengamatan ini, praktikan mempunyai tujuan untuk mengetahui perilaku, sifat serta sikap para siswa yang nantinya akan di ajarnya di dalam kelas ataupun luar kelas.
- d. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan praktikan setelah observasi adalah sebagai berikut:

1) Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program PPL dipilih berdasarkan pertimbangan :

- a) Permasalahan sekolah
- b) Kemampuan mahasiswa dari segi finansial dan pemikiran
- c) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d) Ketersediaan waktu
- e) Tingkat kepentingan program kerja.

2) Pembekalan PPL

Sebelum terjun dilapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro, mahasiswa calon pratikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan difakultas masing-masing.

Pembekalan PPL satu kali, yaitu pembekalan mikro teaching yang dilaksanakan setiap jurusan. Untuk prodi pendidikan bahasa Jawa, pembekalan dilaksanakan di gedung Pusat Layanan Akademik. Pembekalan mikro dilaksanakan selama satu hari yang meliputi semua masalah berkaitan dengan kurikulum, administrasi guru, dan teknik mengajar yang baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di sekolah selama pelaksanaan PPL sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni.

3) Penyerahan Tim PPL

Sebelum berlangsungnya program PPL, dosen pembimbing PPL secara simbolik menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah. Penyerahan itu berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2015. Pihak-pihak yang terlibat dalam acara penyerahan tersebut antara lain, perwakilan dari dosen pembimbing PPL, kepala sekolah, guru koordinator PPL, guru pembimbing PPL, dan beberapa guru dan karyawan dari sekolah yang bersangkutan, dan para mahasiswa PPL. Para mahasiswa kemudian secara resmi telah diserahkan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program PPL.

4) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL. Berdiskusi tentang RPP, materi bahan ajar dan media pembelajaran yang harus dibuat. Pada kali ini mahasiswa PPL berkesempatan untuk mengajar kelas X KP 2 dan kelas XI pada mata pelajaran permainan bola besar.

5) Mengumpulkan alat dan bahan

Setelah program telah disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

6) Membuat matriks kegiatan

Tujuannya adalah untuk mengontrol jalannya kegiatan agar sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

- Refleksi:
 - a. Pembekalan dan pengalaman dalam Micro Teaching sangat penting walaupun kadang praktik di lapangannya sangat jauh berbeda.
 - b. Observasi (analisa lapangan) sangat menentukan dalam proses perencanaan, persiapan dan penentuan program.
 - c. Persiapan mengajar mulai dari perangkat pembelajaran sangat penting karena diperlukan untuk untuk membagi waktu pembelajaran.
 - d. Penggunaan media yang tepat akan membuat proses belajar mengajar lebih lancar dan terarah.
 - e. Pemanfaatan waktu sangatlah penting, sehingga program-program yang sudah terencana agar dapat terlaksana dengan baik

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal 4 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

1. Program Pengadaan Media Pembelajaran bagi Sekolah

1) Pengadaan Media Pembelajaran kasti

Media pembelajaran yang dibuat menggunakan power point, media ini terdiri dari slide dan contoh riil berkaitan dengan NPWP

Sasaran : Peserta didik SMK Muhamadiyah3 Klaten Tengah

Tujuan : Menambah motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar

Waktu : Program ini terselesaikan pada 12 september 2015.

Hasil : Program ini terlaksana dengan baik yaitu berupa Media Pembelajaran kasti dan pembuatan pemukul dari bambu.

Hambatan : -

Solusi :-

Dana : -

Persiapan : Mencari referensi bahan ajar yang relevan dan mencari pohon bambu.

2. Program PPL Individu

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat berdasarkan silabus yang digunakan di sekolah yang bersangkutan. Mahasiswa diharuskan membuat RPP sebelum melaksanakan praktik mengajar sebagai pedoman pengajaran untuk setiap kali pertemuan. Mahasiswa membuat RPP dengan kompetensi dasar mempraktikkan teknik dasar dan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri.

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar dibagi menjadi dua macam yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru tersebut mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan *feedback* pada mahasiswa berkaitan dengan metode mengajar dan proses pembuatan RPP. Selama kurang lebih satu bulan, praktikan mengajar kelas X dan XI yang

terdiri dari penyampaian materi, penugasan dan ulangan harian. Jadwal untuk mengajar kelas XI KP adalah setiap hari kamis pada pukul 07.00 sampai 08.30 dan kelas X KP 2 pada pukul 08.30 sampai 10.00 sebagai berikut yang terlaksana dari tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015 .

NO	Hari, tanggal	Kelas	Materi
1.	Kamis, 20 Agustus 2015	XI	formasi, bentuk dan strategi softball.
2.	Kamis, 20 Agustus 2015	X KP 2	teknik <i>passing</i> dalam permainan bola basket
3.	Kamis, 27 Agustus 2015	XI	formasi, bentuk dan strategi bola voli
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	X KP 2	tentang <i>passing</i> bawah dan atas bola voli
5.	Kamis, 3 September 2015	XI	formasi, bentuk dan strategi sepak bola
6.	Kamis, 3 September 2015	X KP 2	Teknik Melempar dan menangkap softball

Berbagai hambatan juga terjadi dalam proses PPL ini, tapi justru hambatan tersebutlah yang menjadi motivasi untuk dicari solusinya dan diperbaiki lagi di kesempatan-kesempatan yang lain. Adapun rincian praktik mengajar mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut:

Hari, tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi	Hambatan	Solusi	Hasil
Kamis, 20 Agustus 2015	XI	1,2	formasi, bentuk dan strategi softball.	Tidak adanya pemukul.	Harus memodifikasi atau membuat sendiri pemukul dari batang bambu.	Kegitan KBM bias berjalan lancer.

Kamis, 20 Agustus 2015	X KP 2	3,4	teknik <i>passing</i> dalam permainan bola basket	Kurangnya keberanian anak dalam mencontohkan gerakan di depan teman-teman yang lain.	Selalu memotivasi siswa untuk tampil berani dan aktif dalam praktek di lapangan.	Siswa mulai berani dan aktif dalam pembelajaran.
Kamis, 27 Agustus 2015	XI	1,2	formasi, bentuk dan strategi bola voli	Kurangnya keberanian anak dalam mencontohkan gerakan di depan teman-teman yang lain.	Selalu memotivasi siswa untuk tampil berani dan aktif dalam praktek di lapangan.	Siswa mulai berani dan aktif dalam pembelajaran.
Kamis, 27 Agustus 2015	X KP 2	3,4	Teknik dasar permainan softball	Siswa belum paham mengenai permainan softball	Diberikan penjelasan dengan sabar tentang dasar permainan softball.	Siswa mulai mengerti dan memahami teknik dasar permainan softball.
Kamis, 3 September 2015	XI	1,2	formasi, bentuk dan strategi sepak bola	-	-	-

Kamis, 3 Septemb er 2015	X KP 2	3,4	Teknik Melempar dan menangkap softball	-	-	-
--------------------------------	-----------	-----	--	---	---	---

c. Menyusun Perlengc. Ac. Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan juga ikut melaksanakan administrasi guru, seperti membuat RPP, mengisi presensi dan daftar nilai, ulangan harian, analisis butir soal yang semuanya terangkum dalam buku kerja guru.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah guru praktikan dalam mengajar. Media pembelajaran bisa didapat dari berbagai sumber, antara lain buku pegangan, materi autentik, internet, dan lain sebagainya.

e. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan sebanyak satu kali ulangan. Soal ulangan berbentuk soal pilihan ganda dan *essay*. Dari hasil ulangan ini dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan kemampuan walaupun belum maksimal. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari standar maka dilakukan remidi. Dengan adanya remidi ini diharapkan siswa dapat lebih memahami materi yang telah diajarkan.Alat evaluasi yang dipakai meliputi: Penugasan.

f. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah

Selama PPL, mahasiswa praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti upacara bendera setiap hari Senin dan piket harian sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sesuai dengan

jadwal mengajar mahasiswa yang bersangkutan. Praktikan mendapat jadwal piket guru setiap hari Rabu dan Sabtu, di sekretariat perpustakaan setiap hari Selasa dan Jumat. Refleksi:

- a. Penggunaan strategi dalam pengajaran harus disesuaikan dengan kondisi yang ada.
- b. Administratif yang baik akan membuat pekerjaan lebih lancar dan terprogram. Pengelolaan kelas sangat penting untuk mengendalikan situasi belajar.
- c. Sangat diperlukan motivasi untuk peserta didik supaya giat belajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Gambaran Umum PPL

Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktikan dapat mengetahui pentingnya kerja sama dan persiapan yang matang dalam melaksanakan suatu program. Disamping itu praktikan juga memperoleh pengalaman mengenai kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh komponen pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Praktik mengajar baik terbimbing maupun mandiri memberikan gambaran sesungguhnya kepada praktikan tentang bagaimana proses pendidikan dilaksanakan, bagaimana cara berinteraksi dengan peserta didik, alokasi waktu, penerapan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, pelaksanaan evaluasi, dan menutup pembelajaran.

2. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

a. Faktor pendukung

- 1) Kerjasama yang harmonis antara mahasiswa PPL dengan masyarakat sekolah sangat menunjang kegiatan-kegiatan yang ada.
- 2) Bimbingan dan arahan dari guru pembimbing yang membantu proses mengajar.
- 3) Sambutan yang positif dari seluruh komponen sekolah menjadikan kegiatan PPL UNY 2014 adalah sebuah pengalaman yang sangat berharga.

- 4) Perhatian yang besar dari pihak SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah kepada para mahasiswa PPL juga membantu kelancaran seluruh kegiatan.
- 5) Dari segi media pembelajaran, media yang digunakan sudah memadai sangatlah membantu sehingga proses belajar mengajar bisa dilakukan secara maksimal.

b. Faktor penghambat

- 1) Minimnya dana dalam pelaksanaan program PPL.
- 2) Sistem birokrasi sekolah yang membingungkan.
- 3) Keaktifan siswa yang berbeda-beda. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan enggan bertanya meskipun belum memahami betul apa yang diajarkan.
- 4) Dilihat dari hasil tugas maupun ulangan harian, beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai yang dibawah rata-rata.
- 5) Terdapat beberapa siswa yang sulit dikondisikan, sehingga mengganggu dalam prose pembelajaran.
- 6) Pengumpulan tugas yang cenderung terlambat sehingga memperlambat pula dalam proses penilaian.
- 7) Persiapan media yang relatif agak lama sehingga memakan waktu yang sudah terorganisir.

3. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan- hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain:

- a. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
- b. Sebagai calon guru penting menguasai kemampuan-kemampuan seperti; membuka kelas, bagaimana berinteraksi dengan peserta

didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.

- c. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
- d. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
- f. Menerima kritik dari dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan PPL di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah selama kurang lebih 1 bulan, terhitung mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, para praktikan dalam menyelesaikan program-program tersebut memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman ini diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dan program-program kerja yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar, sehingga dapat diperoleh kesimpulan antara lain: Program PPL yang telah dilaksanakan oleh para praktikan mulai dari persiapan, praktik mengajar dan persekolahan hingga pembuatan laporan hasil PPL ini telah banyak memberikan manfaat dan dapat menjadi bekal sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Berdasarkan pelaksanaan praktik pengalaman tugas mengajar yang telah dialami, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Praktikan PPL mendapat pengalaman mengajar secara langsung khususnya bagaimana mengelola kelas hingga kondusif dan cara menyampaikan materi yang jelas.
- b. Praktikan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesional.
- c. Praktikan PPL mendapatkan pelajaran tersendiri dari praktik mengajarnya yaitu terlatih kesabarannya dalam menghadapi sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang beraneka ragam serta dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan mereka.
- d. Praktikan PPL mendapat pengalaman untuk membuat administrasi Guru yang baik.

- e. Praktikan PPL mendapat pengalaman bagaimana berinteraksi dan berkoordinasi dengan Bapak-Ibu Guru di sekolah bahkan dengan Kepala Sekolah

Selama melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut tentunya menemui hambatan, namun hambatan tersebut dapat diatasi dan bahkan memberikan banyak pelajaran bagi para praktikan PPL sehingga dapat mendidik pribadi mereka menjadi lebih dewasa dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugasnya.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang lebih baik di masa yang akan datang, maka berikut ini ada beberapa saran yang penting diperhatikan:

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah dan wakil Universitas.
- b. Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan dan kultur yang ada di sekolah.
- c. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
- d. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dan lancar.
- e. Mampu menjaga solidaritas dalam tim serta mau dan mampu bekerja sama dan berbaur dengan setiap personil yang terlibat dalam setiap program yang dilaksanakan.
- f. Persiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran sangatlah penting.

Oleh karena itu, hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan,

kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- g. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Untuk pihak Sekolah

- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan mencapai suatu hubungan sinergi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
- b. Meningkatkan hubungan baik antara pihak sekolah dan UNY dengan cara saling memberi masukan.
- c. Meningkatkan kedisiplinan serta koordinasi dikalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- d. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

3. Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa KKN-PPL, DPL, pihak sekolah dan pihak lain yang terkait selama KKN- PPL berlangsung,
- b. Meningkatkan koordinasi antara UPPL, DPL, Guru pembimbing di sekolah dan sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan KKN-PPL,
- c. Kontrol dari pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL atau pihak UPPL hendaknya lebih sering dilakukan.
- d. Menciptakan sistem mekanisme PPL yang jelas beserta penjelasannya sehingga tidak membingungkan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Umami Rochmawati. 2013. *Laporan Individu KKN-PPL Unit Lokasi SMP N 1 Klaten*. Yogyakarta: FBS UNY
2. Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY
3. Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY
4. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UN Press.

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Damar Putra W Tanggal Observasi : 11 MARET 20

NO. MAHASISWA : 12601241029 Tempat Praktik : SMK MUH 3

FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan KTSP yang ditetapkan oleh sekolah menyesuaikan situasi dan kondisi siswa
	2. Silabus	Sesuai dengan silabus yang dirancang dan dibawa oleh guru saat pemaparan materi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan SK dan KD yang ditetapkan
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode presentasi, demonstrasi dan reciprocal.
	2. Membuka pelajaran	Siswa disiapkan, berdoa, kehadiran, informasi materi, KD, tujuan pembelajaran, apersepsi, pemanasan.
	3. Penyajian Materi	Untuk penyajian materi guru menjelaskan tentang materi yang diajarkan, kemudian siswa disuruh melakukan apa yang sudah dijelaskan oleh guru.
	4. Penggunaan waktu	Baik dalam pengalokasian waktu untuk pembukaan, kegiatan inti dan penutup

		sudah dijelaskan oleh guru.
	6. Teknik penguasaan kelas	Siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, dipanggil dan diminta untuk memberikan contoh gerakan yang disampaikan guru.
	7. Bentuk dan cara evaluasi	Salah satu siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari guru dan menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.
C.	Menutup Pelajaran	Kesimpulan, refleksi (pemberian makna), evaluasi, memotivasi siswa dengan doa dan salam penutup
		Secara keseluruhan siswa sudah memperhatikan, namun masih ada yang melamun dan berisik sendiri.

Menyetujui :

Guru Bidang Studi



Indro Wahyu Utomoo, S.Pd. Jas

NIP. 1165981

Klaten, 24 Agustus 2015

Mahasiswa



Damar Putra Widadi

NIM. 12601241029



LAPORAN DANA PELAKSANAANPPL

TAHUN: 2015

NO	NamaKegiatan	HasilKuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dana Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	PemdaKabupaten	Sponsor/Lembagalahainnya	Jumlah
1.	IuranKelompok	PembelianSeragam Batik Nametag dan kos		Rp 350.000			Rp
2.	PenyusunanLaporan	Laporan		Rp 50.000			Rp
Jumlah							Rp

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Endang Retna Dwi Hastuti, M.Pd
NPM. 846032

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Drs. Jaka Sunardi, M.kes
NIP. 196107311990011001

Mahasiswa,

Damar Putrawidadi
12601241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 3 KLATEN TENGAH

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas/Semester : XI / 1

Pertemuan : Pertemuan ke 1

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.2.Mempraktikkan keterampilan bermain *salah satu* permainan dan olahraga beregu bola kecil dengan menggunakan alat dan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**).

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menggunakan berbagai formasi, bentuk, dan strategi dalam permainan softball/baseball
- Memperlihatkan nilai pantang menyerah, dan jujur (fair play) dalam permainan

A. Tujuan Pembelajaran

1. melakukan latihan koordinasi teknik dasar melempar, menangkap dan memukul bola softball (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik.
2. bermain softball dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

B. Materi Ajar

1. Koordinasi teknik dasar melempar, menangkap dan memukul bola softball (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain softball dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

C. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Permainan (*game*)
3. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Membariskan dan menghitung

Guru memanajemen kelas dengan membariskan siswa menjadi 2 barisan dan menghitung para siswa yang akan mengikuti pembelajaran.

2. Memberi salam dan berdoa

Guru memberi salam kepada para siswa, kemudian guru memimpin para siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.

3. Presensi dan memberikan apersepsi

Guru melakukan presensi, menanyakan kondisi para siswanya, dan berkomunikasi yang bertujuan untuk menjembatani menuju ke materi.

4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran. Materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran kali ini adalah permainan softball.

5. Memberikan motivasi

Guru memotivasi para siswa agar siswa bersemangat dan bersemangat sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.

6. Memimpin pemanasan

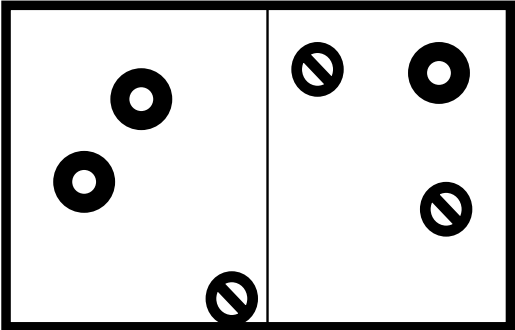
Guru memimpin para siswa untuk melakukan pemanasan melalui beberapa tahap, jogging, stretching, dan permainan.

b. Kegiatan Inti (30 menit)

a) Eksplorasi

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas bermain, siswa

1. Kelas dibagi menjadi 2 kelompok yang seimbang.
2. Kedua kelompok bertanding melakukan permainan modifikasi guru.
3. Permainan yang dilakukan adalah modifikasi dari permainan bola basket, dengan lapangan berbentuk persegi panjang dengan ukuran menyesuaikan banyaknya siswa.
4. 1 orang pemain menjadi perwakilan dari masing-masing kelompok untuk berada di belakang area lawan bertindak sebagai pengganti ring basket/ target.
5. Permainan dilakukan hanya dengan 2 macam teknik, yaitu teknik melempar dan menangkap, pemain dilarang membawa bola sambil berlari ataupun berjalan.
6. Untuk mendapatkan 1 poin, maka pemain harus berusaha memberikan bola kepada temannya yang bertindak sebagai perwakilan tim yang berada di belakang area lawan.
7. Pemain yang menjadi perwakilan tim sebagai target, harus menangkap bola yang diberikan oleh teman setimnya, apabila gagal menangkap maka tidak menghasilkan poin. Pemain tersebut boleh bergerak ke kanan dan ke kiri asalkan tidak melewati batas lapangan dan tidak memasuki area lapangan. Pemain yang bertugas sebagai target boleh diganti oleh rekan setimnya.
8. Tim lawan dilarang melakukan kontak fisik terhadap pemain yang bertindak sebagai target.
9. Restarting play sama dengan bola basket, yaitu jump ball di awal, dan lemparan ke dalam jika bola keluar dan terjadi poin.
10. Pelanggaran atas peraturan maka bola untuk tim lawan.
11. Guru bertindak sebagai wasit.



keterangan:



: pemain regu 1



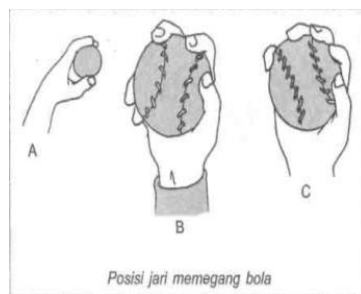
: pemain regu 2



: guru/ wasit

b) Elaborasi

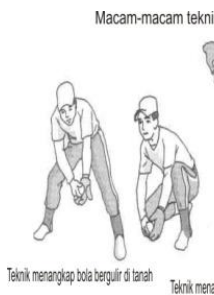
1. Setelah mengakhiri permainan, guru menanyakan kepada siswa tentang permainan yang baru saja dilakukan.
2. Guru menanyakan kepada para siswa tentang teknik lempar tangkap. Guru menanyakan kepada siswa segala hal mengenai teknik lempar tangkap seperti cara agar bola melambung jauh, cara agar bola setinggi dada, cara menangkap bola, termasuk juga kesulitan yang dialami siswa.
3. Guru memberikan media gambar tentang teknik melempar dan menangkap dalam permainan softball, siswa mengamati gambar tersebut secara mandiri.
4. Siswa melakukan latihan lempar tangkap.



cara memegang bola



teknik melempar

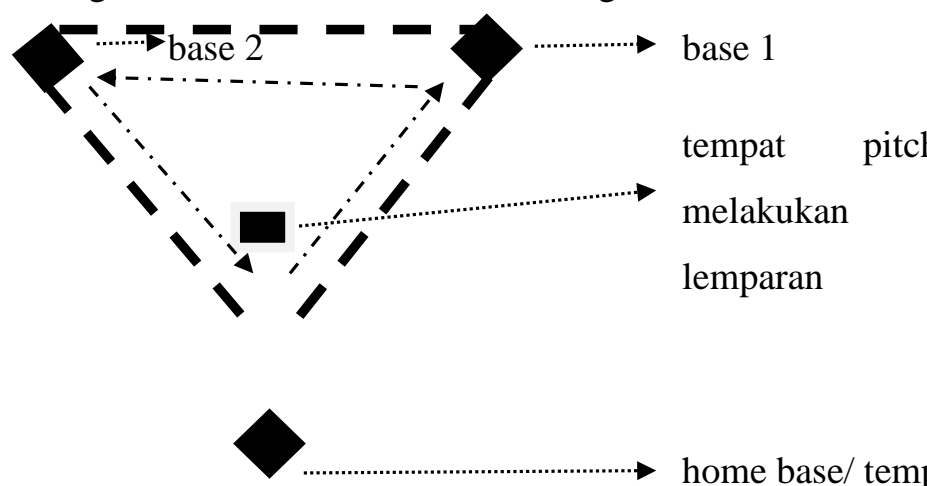


teknik
menangkap
bola

Konfirmasi

1. Guru mengamati siswa dalam melakukan latihan.
2. Guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk memberikan teknik melakukan lempar tangkap yang benar.
3. Setelah melakukan latihan, siswa melakukan permainan kasti yang sesungguhnya dengan peraturan sebagai berikut:
 - a. Kelas dibagi menjadi 2 kelompok.
 - b. Ukuran lapangan, bagian infield jarak antar base 20 meter (tidak ada 2 base ditambah 1 home base). Jarak tempat pelempar sampai tempat pemukul 3-5 meter. Sedangkan outfield tidak terbatas.
 - c. Kedua kelompok masing-masing bertindak sebagai tim penyerang (pemukul) dan tim bertahan (penjaga).

- lutut dan dilakukan sewajarnya (tidak terlalu keras). Apabila bola tidak mengenai target maka pukulan dianggap gagal. Apabila hasil lemparan tidak sesuai aturan sebanyak 3 kali berturut-turut maka pukulan dianggap gagal. Apabila pukulan gagal maka pemukul bebas ke base 1.
- Pemukul mendapat kesempatan 3 kali melakukan pukulan, apabila ketiga-tiganya gagal maka pemukul *out*.
 - Bola hasil pukulan harus terlebih dahulu memantul di dalam area lapangan, apabila bola keluar dari area lapangan tanpa terlebih dahulu memantul di dalam area permainan, maka pukulan dianggap gagal namun pemukul masih bisa melakukan pukulan apabila pemukul belum melakukan pukulan sebanyak 3 kali.
 - 1 base hanya untuk ditempati maksimal 3 orang. Cara mematikan lawan adalah dengan membakar lawan, yaitu membawa bola ke base yang akan dituju oleh lawan sebelum lawan sampai di base tujuannya.
 - Untuk mendapatkan 1 poin, adalah dengan kembali ke home base dengan selamat (tanpa dimatikan oleh tim penjaga)
 - Change/ pergantian antara tim penjaga dengan tim pemukul terjadi jika tim penjaga berhasil mematikan tim yang menyerang sebanyak 3 kali, dan apabila tim penjaga tidak kunjung berhasil mematikan tim penyerang, maka akan terjadi secara otomatis setelah semua pemain dari tim pemukul melakukan pukulan masing-masing 3 kali. Sehingga saat pemain terakhir melakukan pukulan maka semua pemain yang masih di base harus berusaha menuju ke home base.
 - Guru mengamati siswa serta bertindak sebagai wasit.



gambar lapangan kastil modifikasi

2. Guru memberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan
3. Guru memimpin siswa untuk melakukan pendinginan.
4. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
5. Merencanakan kegiatan tindak lanjut berupa tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
6. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin para siswa yang lain untuk berdoa (bersyukur) sebelum mengakhiri pembelajaran.
7. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membubarkan siswa.

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Glove atau sejenisnya
- Bola softball
- Stik/pemukul softball
- Lapangan permainan softball atau lapangan sejenisnya
- Peluit

2. Sumber Pembelajaran :

- Media cetak
- Buku pegangan guru dan siswa SMK Kelas XI, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
- Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan

Kesehatan

- Buku permainan softball
- Media elektronik
- Audio/video visual teknik dasar permainan softball
- Rekaman/cuplikan pertandingan softball
- Buku panduan taktik, strategi permainan softball/baseball

A. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

a. Petunjuk Penilaian

Setelah mempelajari materi Permainan bola kecil (kasti) kerjakan tugas di bawah ini dengan penuh rasa tanggung jawab. Tugas ini dikerjakan berkelompok di rumah dan dikumpulkan dalam bentuk portofolio

RUBRIK PENILAIAN

PENGETAHUAN DALAM PERMAINAN BOLA KECIL (KASTI)

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban		
	1	2	3
1. Sebutkan langkah-langkah melakukan teknik melempar bola kasti?			
2. Sebutkan langkah-langkah melakukan teknik menangkap bola kasti?			
JUMLAH			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 10			

Kunci Jawaban

No. Soal	Langkah melakukan teknik melempar bola kasti
1	<div>a) bola dipegang pada pangkal ruas jari tangan, diantara jari telunjuk dan jari tengah dan jari manis. Sedangkan jari kelingking dan ibu jari mengontrol bola agar tidak jatuh.</div> <div>b) Badan condong ke belakang, ayunan lengan dari bawah ke atas.</div> <div>c) Melempar dengan tangan terkuat. Apabila melempar dengan tangan kanan, maka kaki kiri berada di depan, begitu sebaliknya.</div> <div>d) Pandangan mata ke arah sasaran. Bola dilempar diikuti gerakan lanjutan dengan melangkah kaki dari belakang ke depan.</div>
Nilai	Kriteria Penilaian
5	Jika menyebutkan 4 langkah
4	Jika menyebutkan 3 langkah
3	Jika menyebutkan 2 langkah
2	Jika menyebutkan 1 langkah
1	Jika tidak ada unsur yang terpenuhi

2	a) Pandangan mata tertuju pada arah datangnya bola b) Menangkap dengan kedua tangan dengan kedua telapak tangan membentuk setengah bola. c) Saat perkenaan bola pertama dengan telapak tangan, diikuti se tarikan tangan belakang. d) Amati arah datangnya bola.
Nilai	Kriteria Penilaian
5	Jika menyebutkan 4 langkah
4	Jika menyebutkan 3 langkah
3	Jika menyebutkan 2 langkah
2	Jika menyebutkan 1 langkah
1	Jika tidak ada unsur yang terpenuhi

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Pengetahuan = _____ x 100

Jumlah skor maksimal

2. Penilaian Keterampilan

1) Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek keterampilan diberikan dalam satu bentuk ya penilaian terhadap kesempurnaan/keterampilan sikap/cara melakukan su proses gerakan.

2). Butir Soal Keterampilan (Unjuk Kerja).

Lakukan teknik dasar start gaya jongkok.

RUBRIK PENILAIAN

KETERAMPILAN DALAM PERMAINAN BOLA KECIL (KASTI)

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak		
	1	2	3

<p>A. Teknik Dasar melempar bola kasti Cara melakukan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. bola dipegang pada pangkal ruas jari tangan, diantara jari telunjuk, jari tengah dan jari manis. Sedangkan jari kelingking dan ibu jari mengontrol bola agar tidak jatuh.2. Badan condong ke belakang, ayunan lengan dari bawah ke atas.3. Melempar dengan tangan terkuat. Apabila melempar dengan tangan kanan, maka kaki kiri berada di depan, begitu sebaliknya.4. Pandangan mata kea rah sasaran. Bola dilempar diikutigerakan lanjutan dengan melangkahakan kaki dari belakang ke depan <p>B. Teknik Dasar Menangkap Bola kasti</p> <p>Cara melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lutut di tekan ke belakang, lutut kaki ke depan.2. Lutut kaki ke depan ada dalam posisi membentuk sudut siku-siku 90°, lutut kaki belakang membentuk sudut antara 120° – 140°3. Pinggang di angkat sedikit setinggi bahu.4. Tubuh sedikit condong ke depan serta bahu sedikit lebih maju ke depan dari kedua tangan.			
JUMLAH			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 8			
Nilai	Kriteria Penilaian Kualitas		

4	Jika hanya 3 unsur gerakan terpenuhi
3	Jika hanya 2 unsur gerakan terpenuhi
2	Jika hanya 1 unsur gerakan terpenuhi
1	Jika tidak ada unsur yang terpenuhi

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Keterampilan =

Jumlah skor maksimal

x 100

3. Penilaian Perilaku

Pengamatan dalam proses penilaian dilakukan saat peserta didik melakukan permainan bola kecil (kasti) Aspek-aspek yang dinilai meliputi: Keberanian dan tanggung jawab,. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang dicek (√) dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 5.

RUBRIK PENILAIAN

SIKAP DALAM PERMAINAN BOLA KECIL (KASTI)

SIKAP YANG DIHARAPKAN	Cek Mark (√)				
	1	2	3	4	5
1. Keberanian <ul style="list-style-type: none"> Aktif dalam kegiatan belajar Mau mencoba tugas yang diberikan Mau bertanya jika mengalami kesulitan Mau meminta tugas baru jika telah selesai 					

<ul style="list-style-type: none"> Selalu menyelesaikan tugas yang diberikan. Membantu mempersiapkan peralatan. Membantu mengemasi dan mengembalikan peralatan. Mau berbagi peralatan dengan teman. 				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL	10			

Nilai	Kriteria Penilaian Sikap
5	Jika 4 kriteria terpenuhi
4	Jika 3 kriteria terpenuhi
3	Jika 2 kriteria terpenuhi
2	Jika 1 kriteria terpenuhi
1	Jika tidak ada kriteria yang terpenuhi

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Perilaku = $\frac{\hspace{10em}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$ x 100

4. Rekapitulasi Penilaian

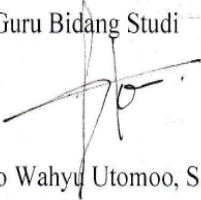
Nilai Akhir = (50% nilai keterampilan) + (25% nilai sikap) + (25% nilai pengetahuan)

RUBRIK REKAPITULASI PENILAIAN
SIKAP DALAM MELEMPAR dan MENANGKAP
PERMAINAN BOLA KECIL (KASTI)

JUMLAH SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
91-100	SB	Sangat Baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	K	Kurang

Menyetujui :

Guru Bidang Studi



Indro Wahyu Utomoo, S.Pd. Jas

NIP. 1165981

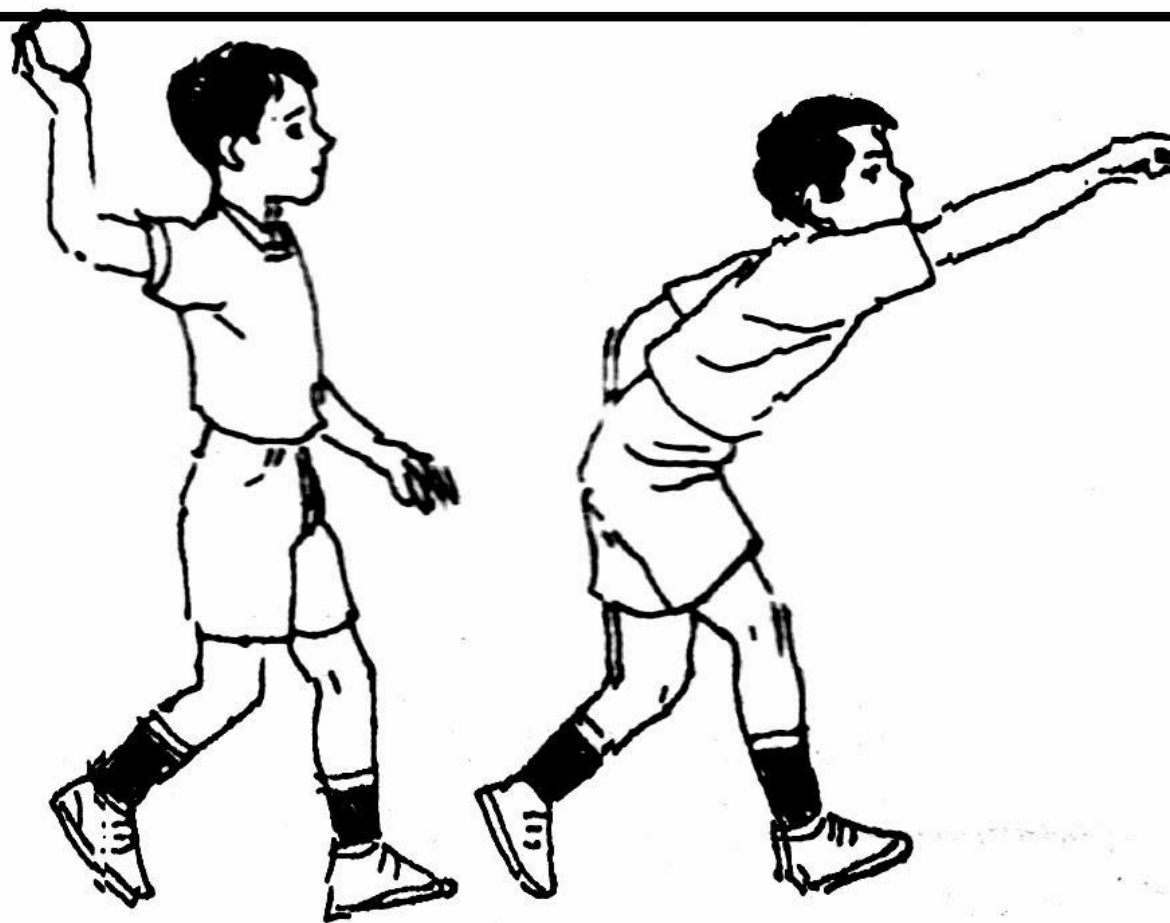
Klaten, 24 Agustus 2024

Mahasiswa



Damar Putra W

NIM. 126012410



Teknik melempar bola



Teknik menangkap bola

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 3 KLATEN TENGAH

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas/Semester : XI / 1

Pertemuan : Pertemuan ke 2

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain **salah satu** permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**).

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menggunakan berbagai formasi, bentuk, dan strategi dalam permainan bola voli
- Memperlihatkan nilai pantang menyerah, dan jujur (fair play) dalam permainan

A. Tujuan Pembelajaran

1. melakukan latihan koordinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
2. bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

B. Materi Ajar

Permainan Bolavoli

1. Koordinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smash (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

C. Metode Pembelajaran

1. Demontrasi
2. Permainan (*game*)
3. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Membariskan dan menghitung

Guru memanajemen kelas dengan membariskan siswa menjadi 2 bersyaf dan menghitung para siswa yang akan mengikuti pembelajaran.

2. Memberi salam dan berdoa

Guru memberi salam kepada para siswa, kemudian guru memimpin para siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.

3. Presensi dan memberikan apersepsi

Guru melakukan presensi, menanyakan kondisi para siswanya, dan berkomunikasi yang bertujuan untuk menjembatani menuju ke materi.

4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran. Materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran kali ini adalah permainan kasti.

5. Memberikan motivasi

Guru memotivasi para siswa agar siswa bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.

6. Memimpin pemanasan

Guru memimpin para siswa untuk melakukan pemanasan melalui beberapa tahap, jogging, stretching, dan permainan.

Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dengan masing-masing kelompok hijau dan hitam. Aturan permainan yaitu kedua kelompok saling berhadapan. Jika guru menyebutkan kata “hitam” maka kelompok hijau harus mengejar kelompok hitam sampai batas yang ditentukan dan begitu sebaliknya. Apabila yang dikejar tertangkap sebelum batas garis yang telah ditentukan maka konsekuensinya yang dikejar harus menggendong pengejar kembali ke tempat semula dan begitu sebaliknya.

b. Kegiatan Inti (30 menit)

a) Eksplorasi

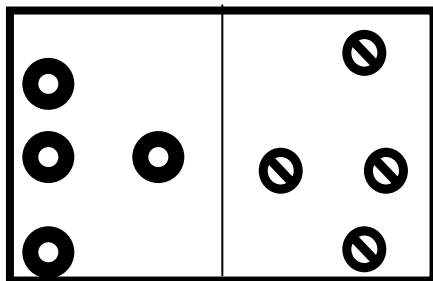
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas bermain, siswa melakukan *game related* yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan *passing* dan *service* siswa menggunakan bola kasti. Permainannya adalah sebagai berikut:

- a) Kelas dibagi menjadi 2 kelompok yang seimbang.
- b) Kedua kelompok bertanding melakukan permainan modifikasi guru.
- c) Permainan yang dilakukan adalah modifikasi dari permainan bola voli, dengan lapangan berbentuk persegi panjang dengan ukuran menyesuaikan banyaknya siswa.
- d) Permainan dilakukan hanya dengan 2 macam teknik, yaitu teknik *service* dan *passing* atas, pemain dilarang menggunakan *passing* bawah, *service* bawah dan *smash*.
- e) Untuk memulai permainan menggunakan *service* atas, kemudian setiap tim harus megoper bola ke semua anggota kelompok menggunakan *passing*

atas. Selanjutnya bola boleh dipegang salah satu anggota tim dan menyerang ke lapangan lawan menggunakan *service* atas.

- f) Apabila tidak bisa mengoper ke semua anggota tim dengan *passing* atas maka 1 point untuk tim lawan dan apabila tidak bisa mengembalikan bola maka 1 point untuk lawan.

- g) Guru bertindak sebagai wasit.



keterangan:



: pemain regu 1



: pemain regu 2



: guru/ wasit



gambar ilustrasi related game

b) Elaborasi

1. Setelah mengakhiri permainan, guru menanyakan kepada siswa tentang permainan yang baru saja dilakukan.
2. Guru menanyakan kepada para siswa tentang teknik *service* atas dan *passing* atas.
3. Guru memberikan media gambar tentang *service* atas dan *passing* atas dalam permainan bola voli, siswa mengamati gambar tersebut secara mandiri.
4. Siswa melakukan latihan *service* atas dan *passing* atas.

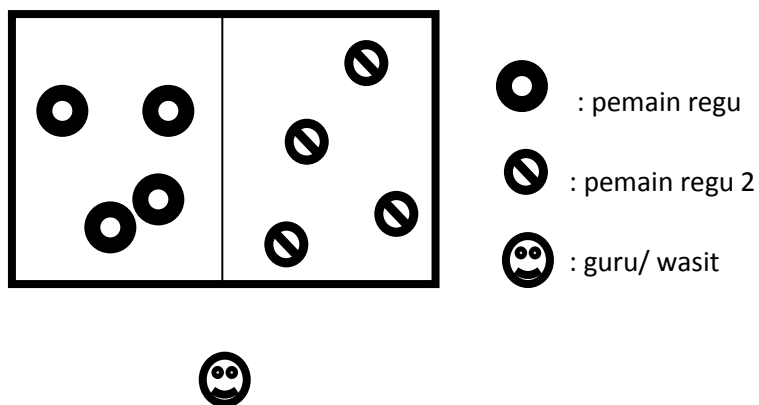


teknik melempar dengan

c) Konfirmasi

1. Guru mengamati siswa dalam melakukan latihan.
2. Guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk memberikan teknik melakukan *service* atas dan *passing* atas yang benar.
3. Setelah melakukan latihan, siswa melakukan permainan bola voli yang sesungguhnya dengan peraturan sebagai berikut:
4. Kelas dibagi menjadi 2 kelompok.
5. Kelompok A menempati lapangan satu dan kelompok B menempati lapangan dua.
6. Permainan dimulai dengan menggunakan *service* atas.
7. Setiap kelompok harus menggunakan *passing* atas minimal sebanyak 2 kali dan menyerang lawan boleh menggunakan *smash*. Tidak boleh menggunakan *passing* bawah dan *service* bawah.
8. Apabila tidak bisa mengoper dengan *passing* atas sebanyak 2 kali maka 1 *point* untuk tim lawan dan apabila tidak bisa mengembalikan bola maka 1 *point* untuk lawan.
9. Permainan berakhir apabila salah satu tim mendapatkan 10 *point*.
10. Guru mengamati siswa serta bertindak sebagai wasit.

keterangan:



gambar ilustrasi related game

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

8. Guru kembali membariskan siswa
9. Guru memberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan
10. Guru memimpin siswa untuk melakukan pendinginan.

Pendinginan, peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dan masing-masing kelompok disuruh berbaris berbanjar kebelakang. Kemudian guru akan memberikan aba-aba dan peserta didik harus melaksanakan aba-aba tersebut tetapi harus berlawanan, misal guru berkata kanan maka peserta didik harus meloncat kekanan, apabila guru berkata depan maka peserta didik harus meloncat kebelakang, begitu seterusnya.

11. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
12. Merencanakan kegiatan tindak lanjut berupa tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
13. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin para siswa yang lain untuk berdoa (bersyukur) sebelum mengakhiri pembelajaran.
14. Guru mengakhiri pembelajaran

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- b. Bola voli atau sejenisnya
- c. Lapangan permainan bolavoli atau lapangan sejenisnya
- d. Net/jarring bolavoli
- e. Peluit

2. Sumber Pembelajaran :

- Media cetak
 - b. Buku pegangan guru dan siswa SMK Kelas XI, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
 - c. Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - f. Buku permainan bolavoli
 - g. Buku panduan taktik, strategi permainan bola voli
 - h. Media elektronik
 - i. Audio/video visual teknik dasar permainan bolavoli

- j. Rekaman/cuplikan pertandingan bolavoli (liga bolavoli)

F. PENILAIAN

Petunjuk Penilaian

Setelah mempelajari materi Permainan bola voli, kerjakan tugas di bawah ini dengan penuh rasa tanggung jawab. Tugas ini dikerjakan berkelompok di rumah dan dikumpulkan dalam bentuk portofolio

c. Butir Soal Pengetahuan:

RUBRIK PENILAIAN

PENGETAHUAN DALAM PERMAINAN BOLA KECIL (KASTI)

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
1. Sebutkan langkah-langkah melakukan teknik servis atas dalam permainan bola voli ?				
2. Sebutkan langkah-langkah melakukan teknik passing atas dalam permainan bola voli ?				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 10				
Kunci Jawaban				
No. Soal	Langkah melakukan teknik servis atas dalam permainan bola voli			
1	a) Langkah pertama sikap tubuh berdiri, salah satu tangan memegang bola. b) Kemudian Bola dilambungkan, kemudian bola dipukul dengan jari-jari secara rapat dan sekuat tenaga. c) Langkah ketiga Pukulan bola diusahakan melewati di atas net.			

	d) Langkah yang terakhir bola dapat dipukul dengan keras supaya membentuk atau bergelombang.
Nilai	Kriteria Penilaian
5	Jika menyebutkan 4 langkah
4	Jika menyebutkan 3 langkah
3	Jika menyebutkan 2 langkah
2	Jika menyebutkan 1 langkah
1	Jika tidak ada unsur yang terpenuhi
No. Soal	langkah melakukan teknik passing atas dalam permainan bola voli
2	<p>a) Berdiri dengan kedua kaki terbuka selebar bahu, lutut ditekuk dengan badan merendah</p> <p>b) Kedua jari tangan dibuka, lebar jari-jari dibuka membentuk mangkok seperti setengah lingkaran ibu jari dan telunjuk membuat segitiga</p> <p>c) Saat bola berada diatas, kedua tangan agak ditekuk pada siku maupun pergelangan tangan tangan berada diatas dahi</p> <p>d) Perkenaaan bola pada permukaan ruas jari-jari tangan terutama ruas pertama dan kedua dan yang dominan mendorong bola dalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah.</p> <p>e) Pada saat tangan bersentuhan dengan bola, jari-jari agak ditegangkan agar bola dapat memantul dengan baik kemudian bola didorong dengan menggerakkan pergelangan tangan diikuti dengan meluruskan siku. _</p>
Nilai	Kriteria Penilaian
5	Jika menyebutkan 5 langkah
4	Jika menyebutkan 4 langkah

3	Jika menyebutkan 3 langkah
2	Jika menyebutkan 2 langkah
1	Jika menyebutkan 1 langkah

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Pengetahuan = _____ x 100

Jumlah skor maksimal

3. Penilaian Keterampilan

1) Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek keterampilan diberikan dalam satu bentuk yaitu penilaian terhadap kesempurnaan/keterampilan sikap/cara melakukan suatu proses gerakan.

2). Butir Soal Keterampilan (Unjuk Kerja).

Lakukan teknik dasar start gaya jongkok.

RUBRIK PENILAIAN

KETERAMPILAN DALAM PERMAINAN BOLA VOLI

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
C. Teknik Dasar Servis Atas dalam Permainan Bola Voli, Cara melakukan : 1. Langkah pertama sikap tubuh berdiri, salah satu tangan memegang bola. 2. Kemudian Bola dilambungkan, kemudian bola				

<p>dipukul dengan jari-jari secara rapat dan sekuat tenaga.</p> <p>3. Langkah ketiga Pukulan bola diusahakan melewati di atas net.</p> <p>4. Langkah yang terakhir bola dapat dipukul dengan keras supaya membentuk atau bergelombang.</p> <p>D. Teknik Dasar Passing Atas dalam Permainan Bola Voli, Cara melakukan :</p> <p>1. Berdiri dengan kedua kaki terbuka selebar bahu, lutut ditekuk dengan badan merendah</p> <p>2. Kedua jari tangan dibuka, lebar jari-jari dibuka membentuk mangkok seperti setengah lingkaran ibu jari dan telunjuk membuat segitiga</p> <p>3. Saat bola berada diatas, kedua tangan agak ditekuk pada siku maupun pergelangan tangan tangan berada diatas dahi</p> <p>4. Perkenaaan bola pada permukaan ruas jari-jari tangan terutama ruas pertama dan kedua dan yang dominan mendorong bola dalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah.</p> <p>5. Pada saat tangan bersentuhan dengan bola, jari-jari agak ditegangkan agar bola dapat memantul dengan baik kemudian bola didorong dengan menggerakkan pergelangan tangan diikuti dengan meluruskan siku. _</p>				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 8				

Nilai	Kriteria Penilaian Kualitas
5	Jika semua 4 unsur gerakan terpenuhi
4	Jika hanya 3 unsur gerakan terpenuhi
3	Jika hanya 2 unsur gerakan terpenuhi
2	Jika hanya 1 unsur gerakan terpenuhi
1	Jika tidak ada unsur yang terpenuhi

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Perilaku

Pengamatan dalam proses penilaian dilakukan saat peserta didik melakukan permainan bola kecil (kasti) Aspek-aspek yang dinilai meliputi: Keberanian dan tanggung jawab,. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang dicek (√) dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 5.

RUBRIK PENILAIAN
SIKAP DALAM PERMAINAN BOLA VOLI

SIKAP YANG DIHARAPKAN	Cek Mark (√)				
	1	2	3	4	5
3. Keberanian <ul style="list-style-type: none"> Aktif dalam kegiatan belajar Mau mencoba tugas yang diberikan Mau bertanya jika mengalami kesulitan Mau meminta tugas baru jika telah selesai dengan tugas yang lama. 					
4. Tanggung jawab <ul style="list-style-type: none"> Selalu menyelesaikan tugas yang diberikan. Membantu mempersiapkan peralatan. Membantu mengemasi dan mengembalikan peralatan. Mau berbagi peralatan dengan teman. 					
JUMLAH					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL	10				

Nilai	Kriteria Penilaian Sikap
5	Jika 4 kriteria terpenuhi
4	Jika 3 kriteria terpenuhi
3	Jika 2 kriteria terpenuhi
2	Jika 1 kriteria terpenuhi
1	Jika tidak ada kriteria yang terpenuhi

$$\text{Penilaian Perilaku} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

4. Rekapitulasi Penilaian

Nilai Akhir = (50% nilai keterampilan) + (25% nilai sikap) + (25% nilai pengetahuan)

**RUBRIK REKAPITULASI PENILAIAN
SIKAP DALAM *SERVICE* dan *PASSING* ATAS
PERMAINAN BOLA KECIL (KASTI)**

JUMLAH SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
91-100	SB	Sangat Baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	K	Kurang

Menyetujui :

Guru Bidang Studi



Indro Wahyu Utomoo, S.Pd. Jas

NIP. 1165981

Klaten, 24 Agustus 2015

Mahasiswa



Damar Putra Widadi

NIM. 12601241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 3 KLATEN TENGAH

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas/Semester : XI / 1

Pertemuan : 1 kali pertemuan

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain *salah satu* permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**).

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menggunakan formasi, bentuk, dan strategi pola penyerangan 4-2-4 dalam permainan sepak bola
- Menggunakan berbagai formasi, bentuk, dan strategi pola pertahanan dalam permainan sepak bola

A. Tujuan Pembelajaran

- melakukan latihan koordinasi teknik dasar (mengumpan, mengontrol dan menggiring bola) berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.
- bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

B. Materi Ajar

Permainan Sepakbola

- Koordinasi teknik dasar (mengumpan, mengontrol dan menggiring bola) berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.
- Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

C. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
- Permainan (*game*)

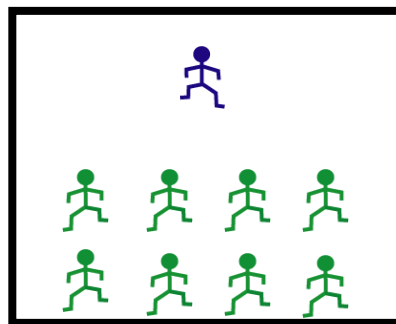
D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Membariskan dan menghitung

Guru mengelola kelas dengan membariskan siswa menjadi 2 bersyaf dan menghitung para siswa yang akan melakukan pembelajaran.

Ilustrasi



Keterangan



= Guru



= Siswa

b. Memberi salam dan berdoa

Guru memberi salam kepada para siswa, kemudian guru memimpin para siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.

c. Presensi dan memberikan apersepsi

Guru melakukan presensi, menanyakan kondisi para siswanya, dan berkomunikasi yang bertujuan untuk menjembatani menuju ke materi (menanyakan tentang lempar tangkap).

d. Menyampaikan tujuan pembelajaran

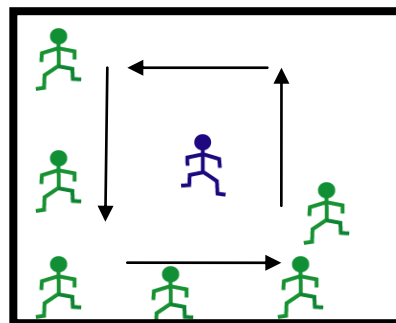
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran kali ini adalah permainan frisbee.

e. Memimpin pemanasan

Guru memimpin para siswa untuk melakukan pemanasan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Siswa disuruh *jogging*, salah satu siswa menjadi kucing. Tugasnya adalah mengejar teman yang membawa tongkat. Siswa yang membawa tongkat boleh mengasih tongkat ke teman yang lain.

Ilustrasi :



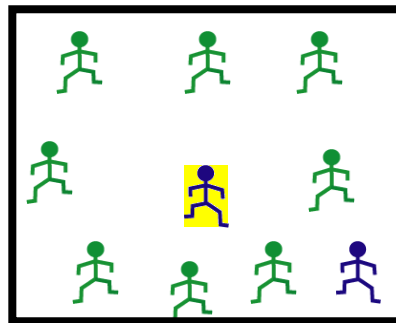
Jogging

Keterangan
= Guru
= Siswa
= Arah

2. Seluruh siswa disuruh untuk membuat lingkaran besar dengan merentangkan kedua tangan dan dengan jarak yang teratur. Kemudian salah satu siswa berada didalam lingkaran untuk memimpin teman-temannya melakukan peregangan yang sudah biasa dilakukan. Dalam memimpin pemanasan, siswa yang berada

di tengah bergantian dengan siswa yang lain sehingga semua siswa mempunyai kesempatan untuk memimpin peregangan. Setiap gerakan yang diberikan siswa yang memimpin peregangan harus berbeda satu dengan yang lainnya dan setiap siswa diberi kesempatan untuk memberikan 4 macam gerakan peregangan dalam satu kali kesempatan saat memimpin. Peregangan dimulai dari kepala sampai kaki, baik secara statis dan dinamis. Setelah semua siswa mendapat giliran memimpin maka peregangan sudah bisa dikatakan cukup. Guru mengawasi peregangan dan membetulkan apabila gerakan yang dilakukan siswa salah atau membahayakan dan beresiko menimbulkan cedera.

Ilustrasi :



Keterangan



= Guru



= Siswa



= Siswa

yang
memimpin
peregangan

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

1. Siswa dikomando untuk melakukan koordinasi teknik dasar (mengumpan, mengontrol dan menggiring bola) berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik.

2. Guru bertanya kepada siswa tentang mengumpan, mengontrol dan menggiring bola dengan teknik yang benar.

b. Elaborasi

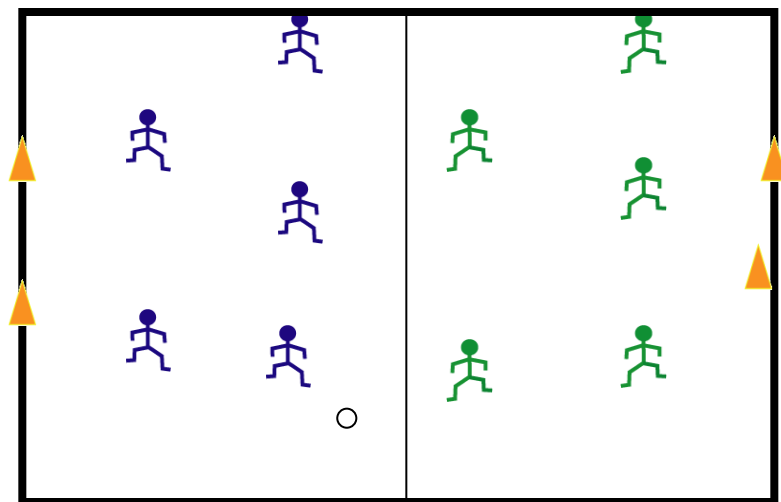
Dalam kegiatan elaborasi :

1. Guru membariskan siswa untuk mengevaluasi kegiatan sebelumnya (eksplorasi)
2. Guru menjelaskan bagaimana teknik melakukan mengumpan, mengontrol dan menggiring bola.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi :

1. Guru memberi kesempatan siswa untuk mencoba satu per satu melakukan mengumpan, mengontrol dan menggiring bola dan permainan sepak bola.
2. Siswa bermain sepak bola dengan peraturan yang dimodifikasi secara berkelompok (jumlah pemain, lapangan permainan dan peraturan yang dimodifikasi).
 - a. Dengan ukuran lapangan 30x20m Peserta didik akan dibagi menjadi dua kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.



- b. Kedua tim akan bermain sepak bola seperti permainan sepak bola pada umumnya, tetapi dengan aturan setiap siswa boleh mengolah bola sebanyak 3 kali sentuhan kemudian harus mengoper bola ke teman satu tim.
 - c. Masing masing regu harus saling berebut untuk mengeluarkan bola dari lapangan untuk mendapatkan 1 poin
 - d. Poin dinyatakan sah, bila si pemain meletakkan bola dengan kakinya diantara gawang cone yang telah disediakan (bukan ditendang) seperti pada permainan football amerika.
 - e. Bila tim A mencetak poin, giliran tim B memulai permainan dengan bola ditendang (seperti pada permainan futsal) dan harus minimal 3x bola di mainkan orang yang berbeda untuk mencetak poin.
 - f. Setiap bola yang keluar karena tendangan, dilakukan hal yang sama seperti diatas.
 - g. Permainan selama 5 menit
 - h. Pada bola out disamping lapangan maupun out gawang dilakukan tendangan untuk memulai permainan
3. Guru mengevaluasi apabila siswa melakukan gerakan yang salah.
 4. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 5. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
3. Kegiatan penutup
 - a. Guru kembali membariskan siswa
 - b. Guru memberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan .
 - c. Guru memimpin siswa untuk melakukan pendinginan

- d. Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran.
- e. Melakukan refleksi oleh guru dengan melibatkan peserta didik tentang materi mengumpan, mengontrol dan menggiring bola dan permainan sepak bola.
- f. Memberikan tugas terhadap peserta didik, tugas berupa belajar mandiri tentang permainan sepak bola
- g. Kemudian siswa disiapkan dan berhitung.
- h. Berdo'a kemudian memberikan salam dan membubarkan barisan.

E. Alat dan Sumber Belajar

2. Alat Pembelajaran :

- Bola sepak atau sejenisnya
- Lapangan permainan sepakbola atau lapangan sejenisnya
- Tiang gawang
- Tiang pancang atau sejenisnya
- Peluit
- stop watch, corong

3. Sumber Pembelajaran

- Media cetak
- Buku pegangan guru dan siswa SMK Kelas XI, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
- Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
- Buku permainan sepakbola
- Buku panduan taktik, strategi permainan sepak bola
- Media elektronik
- Audio/video visual teknik dasar permainan sepakbola
- Rekaman/cuplikan pertandingan sepakbola (liga sepakbola)

f. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

d. Petunjuk Penilaian

Setelah mempelajari materi lempar dan tangkap *frisbee* kerjakan tugas di bawah ini dengan penuh rasa tanggung jawab. Tugas ini dikerjakan berkelompok di rumah dan dikumpulkan dalam bentuk portofolio

1. Teknik penilaian:

- Tes unjuk kerja (keterampilan):

Lakukan permainan taktik *passing dan membuka ruang*

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4.

	Jumlah skor yang diperoleh
Nilai =	$\frac{\text{jumlah skor maksimal}}$

- Pengamatan sikap (sikap):

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam proses pembelajaran berlangsung. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu mentaati aturan permainan, kerjasama dengan teman satu tim dan menunjukkan perilaku sportif, keberanian, percaya diri dan menghargai teman.

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menapilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1

$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

- Kuis/*embedded test* (pengetahuan):

Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan Sepak Bola.

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Nilai akhir yang diperoleh siswa = (Nilai tes untuk kerja (keterampilan) + nilai observasi (sikap) + nilai kuis (pengetahuan))

Rubrik Penilaian

$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}}$
--

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor Melakukan taktik passing dan membuka ruang dalam permainan sepakbola Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu melakukan passing bola dan siswa lain mampu membuka ruang untuk menerima operan bola.
Aspek Kognitif Mengetahui bentuk-bentuk taktik passing dan membuka ruang dalam permainan sepak bola	Tes tertulis	Pilihan banyak/uraian singkat	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana posisi membuka ruang yang baik? Jawaban: <i>usahakan selalu berada jauh dari jangkauan lawan dan dekat</i>
Aspek Afektif <ul style="list-style-type: none"> Kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian 	Tes observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian

Rubrik Penilaian

Kunci Skor :

4 = Penampilan efektif sangat baik (**Sering Sekali**)

3 = Penampilan efektif baik (**Sering**)

2 = Penampilan kategori cukup (**Kadang-Kadang**)

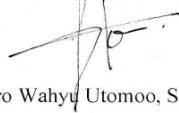
1 = Penampilan kategori lemah (**Jarang**)

Komponen dan Kriteria

- **Eksekusi Keterampilan (*skill execution*)** = siswa mengoper bola secara akurat, mencapai pada siswa yang memang ingin dituju.
- **Membuat Keputusan(*decision making*)** = Siswa membuat keputusan yang tepat kapan harus melakukan transisi.
- **Mendukung (*support*)** = Siswa berusaha bergerak mendukung teman yang menguasai bola untuk melakukan transisi.

Menyetujui :

Guru Bidang Studi



Indro Wahyu Utomoo, S.Pd. Jas

NIP. 1165981

Klaten, 24 Agustus 2015

Mahasiswa



Damar Putra Widadi

NIM. 12601241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

“Bola Basket”

Nama Sekolah : SMK Muh 3 Klaten Tengah
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : X / 1
Pertemuan ke- : 1 (pertama)
Alokasi Waktu : 90 menit
Ketrampilan : Membuka Pelajaran

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai ketrampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempraktikkan ketrampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Melakukan teknik operan dada (*chest pass*) dengan benar
- 1.1.2 Melakukan teknik operan pantul (*bounce pass*) dengan benar
- 1.1.3 Melakukan teknik operan atas kepala (*overhead pass*) dengan benar
- 1.1.4 Melakukan teknik operan dari samping dengan benar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melakukan latihan teknik operan (*chest pass*, *bounce pass* dan *overhead pass*) berpasangan dan berkelompok dengan koordinasi yang baik.

2. Melakukan latihan variasi dan kombinasi operan (*chest pass*, *bounce pass* dan *overhead pass*) berpasangan dan berkelompok dengan koordinasi yang baik.
3. Siswa dapat melakukan teknik operan (*chest pass*, *bounce pass* dan *overhead pass*) dengan teknik yang tepat dalam permainan bola basket.

E. Materi Pembelajaran

1. Bola Basket :
 - a. Teknik operan dada (*chest pass*)
 - b. Teknik operan pantul (*bounce pass*)
 - c. Teknik operan atas kepala (*overhead pass*)
 - d. Teknik operan samping

F. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Permainan (*game*)
3. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

4. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Disiapkan
- b. Dibariskan
- c. Berdoa
- d. Mengucapkan salam
- e. Presensi
- f. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- g. Apersepsi
- h. Tujuan pembelajaran
- i. Pemanasan

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Guru menyuruh perwakilan dari siswa maju kedepan untuk mempraktikkan teknik *passing* dalam permainan bola basket, masing-masing perwakilan siswa melakukan teknik *passing* yang berbeda, antaran lain : *chest pass*, *bounce pass*, *overhead pass* dan *samping*.

b. Elaborasi

1. Guru membariskan siswa untuk mengevaluasi kegiatan sebelumnya (eksplorasi).
2. Guru menjelaskan tentang bagaimana cara melakukan teknik dasar bola basket yang meliputi : Teknik *passing* (*chest pass*, *bounce pass* dan *overhead pass*)

a) Teknik *Passing* (*chest pass*, *bounce pass*, *overhead pass* dan *samping*)

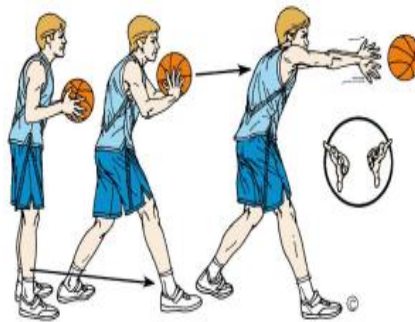
1) *Chest pass*

Chest artinya dada. *Chest pass* adalah memberikan bola ke kawan dengan cara di *passing* tepat kearah depan dada. Kelebihan *chest pass* adalah lebih cepat, kuat untuk mencapai kawan. Cocok untuk team dengan tipe *quick passing*.

Cara melakukan chest pass:

- a. Kedua tangan memegang bola
- b. Kedua tangan didepan dada dengan ujung jari kedua tangan yaitu ibu jari (jempol) menghadap ke arah bawah dan semua jari selain jempol menyebar ke berbagai arah sisi bola.
- c. Siku dekat dengan tubuh/ ditekuk.
- d. Lutut ditekuk berat badan diantara dua kaki.

- e. Badan condong kedepan posisi santai/ tidak tegang agar seimbang.
- f. Posisi mata ke dada yang akan kita oper.
- g. Arah lemparan diperkirakan agar tepat dari dada ke dada sekaligus jangan ragu.
- h. Sambil melempar kaki kanan ke depan. (agar tenaga mengumpat kuat agar mengoper lebih cepat dan tidak bisa direbut oleh lawan)
- i. Oper dengan cepat dari dada ke dada, dengan sentakan pergelangan tangan.



<http://inspirationalbasketball.com/wp-content/uploads/2013/03/chestpass.jpg>

2) *Bounce pass*

Sesuai namanya *bounce* artinya memantul, maka *bounce pass* adalah memberikan bola ke kawan dengan cara bola dipantulkan ke tanah. Teorinya adalah memantulkan ketanah dengan titik pantul 1/3 jarak kita ke kawan kita.

Cara melakukan *bounce pass*:

- a. Metode pelaksanaannya (sikap permulaan) sama dengan operan *chest pass*.

- b. Bola dilepaskan atau didorong dengan tolakan dua tangan menyerong kebawah dari letak badan laan dengan jarak kira-kira $\frac{1}{3}$ dari penerima.
- c. Pandangan mata ke arah bola yang dipantulkan, kemudian ke penerima.
- d. Bila berhadapan dengan lawan, maka sasaran pantulan bola berada disamping kanan atau kiri lawan.



[http://askabiologist.asu.edu/sites/default/files/resources/plosable/Basketball networks/basketball bounce pass_250.jpg](http://askabiologist.asu.edu/sites/default/files/resources/plosable/Basketball%20networks/basketball%20bounce%20pass_250.jpg)

3) *Overhead pass*

Overhead pass artinya diatas kepala. *Overhead pass* adalah memberikan passing ke kawan dengan memegang bola diatas kepala, lalu lemparkan

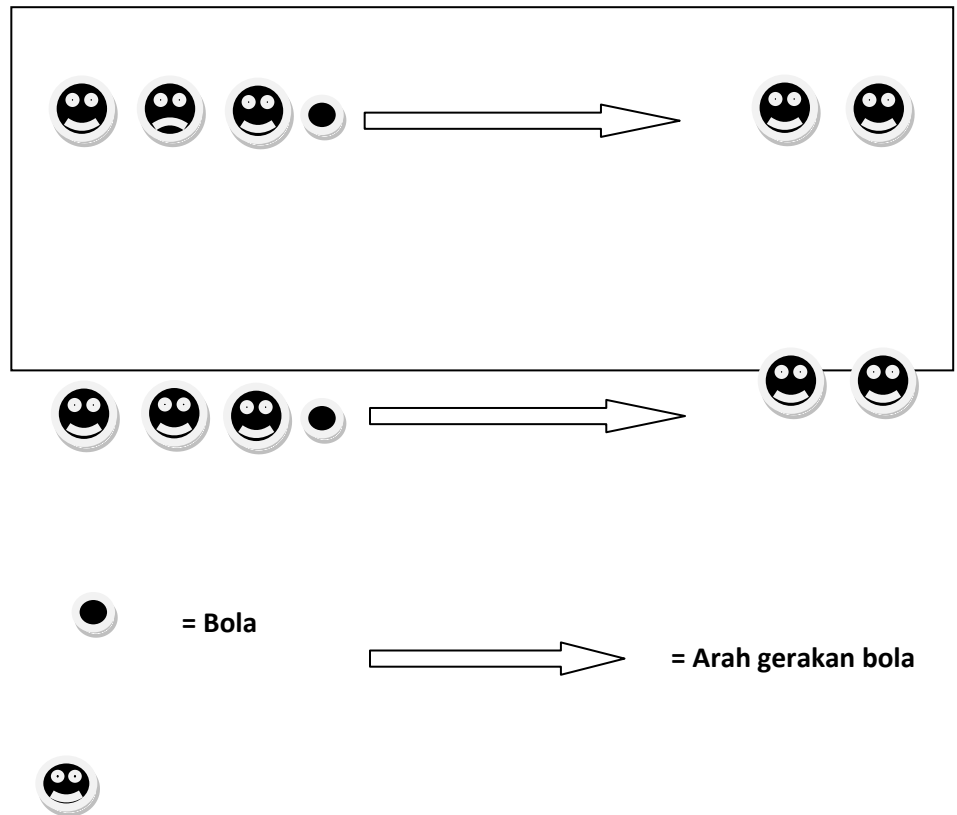
Cara melakukan *Overhead pass* :

- a. Cara memegang bola sama dengan lemparan depan dada, hanya saja posisi permulaan bola diatas kepala sedikit di depan dahi dan daku sedikit ditekuk.
- b. Bola dilemparkan dengan lekukan pergelangan tangan yang arahnya agak menyerong kebawah disertai dengan meluruskan lengan.
- c. Lepaskan bola dari tangan menngunakan jentikan ujung jari tangan.

Praktek passing :

1. Siswa berdiri berbarisan saling berhadapan, 3 disamping kiri dan 2 disamping kanan.
2. Bola dari kelompok disebelah kanan, kemudian bola di *passing* kekelompok sebelah kiri dengan teknik *chest pass* kemudian dilanjutkan dengan teknik *bounce pass*.
3. Setelah melakukan *passing* siswa kemudian mundur kebarisan yang paling belakang.

Gambar :

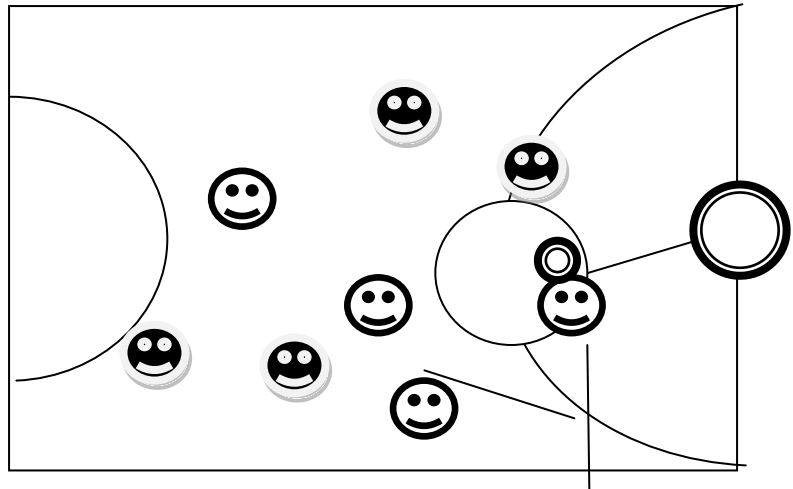


a. Komunikasi

Siswa disuruh melakukan permainan bola basket dengan peraturan sebagai berikut :

1. Dalam bermain siswa disuruh melakukan teknik *passing* (*cest pass*, *bounce pas*, *overhead pass* dan *samping*) yang telah diajarkan tadi.
2. Tidak boleh melakukan *dribbling*, hanya melakukan *passing* yang telah diajarkan tadi.
3. Mendapatkan point jika berhasil mengenai target dengan cara melempar bola mengenai target dengan teknik yang tadi.

Gambar :



= Kelompok A



= Bola



4. Kegiatan Penutup

- a. Pendinginan
- b. Evaluasi
- c. Tanya jawab tentang proses pembelajaran tadi.

- d. Memberikan tugas terhadap peserta didik, tugas berupa belajar mandiri tentang teknik-teknik lari jarak pendek.
- e. Disiapkan
- f. Berdoa
- g. Salam

5. Media, Alat, Fasilitas dan Bahan Pembelajaran

- a. Media : Guru memberikan contoh gerakan
- b. Alat dan Bahan
 - 1. Peluit
 - 2. Jam / stopwatch
 - 3. Bola Basket
 - 4. Cone
- c. Fasilitas : lapangan basket/ halaman
- d. Sumber :

<http://basketballmultimedia.weebly.com/teknik-passing.html> Jum'at, 1 Mei 2015, Jam 18.20.

http://permainan-bola-basket-triani.blogspot.com/p/blog-page_16.html Jum'at, 1 Mei 2015, Jam 18.40.

<http://phunsukhwang.blogspot.com/2013/11/langkah-langkah-chest-pass-operan-dada.html> Jum'at, 1 Mei 2015, Jam 19.45.

Buku sumber Neumann, Hannes, (1985), Bola basket Pendidikan Dasar dan Latihan, Jakarta, PT. Gramedia. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk SMA Kelas X.

6. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

e. Petunjuk Penilaian

Setelah mempelajari materi bola basket kerjakan tugas di bawah ini dengan penuh rasa tanggung jawab. Tugas ini dikerjakan berkelompok di rumah dan dikumpulkan dalam bentuk portofolio

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Pertanyaan yang diajukan		Kualitas Jawaban				
		1	2	3	4	5
1. Sebutkan teknik melakukan operan dada (<i>chest pass</i>)?						
2. Sebutkan teknik melakukan operan pantul (<i>bounce pass</i>)?						
3. Sebutkan teknik melakukan operan atas kepala (<i>overhead pass</i>)?						
JUMLAH						
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 15						
Kunci Jawaban						
No. Soal	Teknik operan dada (<i>chest pass</i>)					
1	a. Kedua tangan memegang bola. Kedua tangan didepan dada dengan ujung jari kedua tangan yaitu ibu jari (jempol) menghadap ke arah bawah dan semua jari					

	<p>selain jempol menyebar ke berbagai arah sisi bola. Siku dekat dengan tubuh/ ditekuk. Lutut ditekuk berat badan diantara dua kaki. Badan condong kedepan posisi santai/ tidak tegang agar seimbang. Posisi mata ke dada yang akan kita oper.</p> <p>b. Arah lemparan diperkirakan agar tepat dari dada ke dada sekaligus jangan ragu.</p> <p>c. Sambil melempar kaki kanan ke depan. (agar tenaga mengumpan kuat agar mengoper lebih cepat dan tidak bisa direbut oleh lawan)</p> <p>d. Oper dengan cepat dari dada ke dada, dengan sentakan pergelangan tangan.</p>	
Nilai	Kriteria Penilaian	
5	Jika menyebutkan 4 langkah	
4	Jika menyebutkan 3 langkah	
3	Jika menyebutkan 2 langkah	
2	Jika menyebutkan 1 langkah	
1	Jika jawaban tidak ada yg benar	
	Teknik operan pantul (<i>bounce pass</i>)	
2	<p>a. Kedua tangan memegang bola. Kedua tangan didepan dada dengan ujung jari kedua tangan yaitu ibu jari (jempol) menghadap ke arah bawah dan semua jari selain jempol menyebar ke berbagai arah sisi bola. Siku dekat dengan tubuh/ ditekuk. Lutut ditekuk berat badan diantara dua kaki. Badan condong kedepan posisi santai/ tidak tegang agar seimbang. Posisi mata ke dada yang akan kita oper.</p> <p>b. Bola dilepaskan atau didorong dengan tolakan dua tangan menyerong kebawah dari letak badan laan dengan jarak kira-kira 1/3 dari penerima.</p> <p>c. Pandangan mata ke arah bola yang dipantulkan, kemudian ke penerima.</p> <p>d. Bila berhadapan dengan lawan, maka sasaran pantulan bola berada disamping kanan atau kiri lawan.</p>	

Nilai	Kriteria Penilaian
5	Jika menyebutkan 4 langkah
4	Jika menyebutkan 3 langkah
3	Jika menyebutkan 2 langkah
2	Jika menyebutkan 1 langkah
1	Jika jawaban tidak ada yg benar
3	Teknik operan atas kepala (<i>overhead pass</i>)
	a. Cara memegang bola sama dengan lemparan depan dada, hanya saja posisi permulaan bola diatas kepala sedikit di depan dahi dan daku sedikit ditekuk.
	b. Bola dilemparkan dengan lekukan pergelangan tangan yang arahnya agak menyerong kebawah disertai dengan meluruskan lengan.
	c. Pandangan mata ke arah bola yang dilambungkan, kemudian ke penerima.
	d. Lepaskan bola dari tangan menngunakan jentikan ujung jari tangan.
Nilai	Kriteria Penilaian
5	Jika menyebutkan 4 langkah
4	Jika menyebutkan 3 langkah
3	Jika menyebutkan 2 langkah
2	Jika menyebutkan 1 langkah
1	Jika jawaban tidak ada yg benar

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Pengetahuan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

4. Penilaian Keterampilan

1) Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek keterampilan diberikan dalam satu bentuk yaitu penilaian terhadap kesempurnaan/keterampilan sikap/cara melakukan suatu proses gerakan

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak				
	1	2	3	4	5
A. Teknik operan dada (<i>chest pass</i>) 1. Kedua tangan memegang bola. Kedua tangan didepan dada dengan ujung jari kedua tangan yaitu ibu jari (jempol) menghadap ke arah bawah dan semua jari selain jempol menyebar ke berbagai arah sisi bola. Siku dekat dengan tubuh/ ditekuk. Lutut ditekuk berat badan diantara dua kaki. Badan condong kedepan posisi santai/ tidak tegang agar seimbang. Posisi mata ke dada yang akan kita oper. 2. Arah lemparan diperkirakan agar tepat dari dada ke dada sekaligus jangan ragu. 3. Sambil melempar kaki kanan ke depan. (agar tenaga mengumpan kuat agar mengoper lebih cepat dan tidak bisa direbut oleh lawan) 4. Oper dengan cepat dari dada ke dada, dengan sentakan pergelangan tangan.					

JUMLAH						
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5						
Nilai	Kriteria Penilaian Kualitas					
5	Jika semua unsur gerakan terpenuhi					
4	Jika hanya 3 unsur gerakan terpenuhi					
3	Jika hanya 2 unsur gerakan terpenuhi					
2	Jika hanya 1 unsur gerakan terpenuhi					
1	Jika tidak ada unsur yang terpenuhi					
Aspek Yang Dinilai		Kualitas Gerak				
		1	2	3	4	5
B. Teknik operan pantul (<i>bounce pass</i>) 1) Kedua tangan memegang bola. Kedua tangan didepan dada dengan ujung jari kedua tangan yaitu ibu jari (jempol) menghadap ke arah bawah dan semua jari selain jempol menyebar ke berbagai arah sisi bola. Siku dekat dengan tubuh/ ditekuk. Lutut ditekuk berat badan diantara dua kaki. Badan condong kedepan posisi santai/ tidak tegang agar seimbang. Posisi mata ke dada yang akan kita oper. 2) Bola dilepaskan atau didorong dengan tolakan dua tangan menyerong kebawah dari letak badan laan dengan jarak kira-kira 1/3 dari penerima. 3) Pandangan mata ke arah bola yang dipantulkan, kemudian ke penerima.						

4) Bila berhadapan dengan lawan, maka sasaran pantulan bola berada disamping kanan atau kiri lawan.						
JUMLAH						
JUMLAH SKOR MAKSIMAL : 5						
Nilai	Kriteria Penilaian Kualitas					
5	Jika semua unsur gerakan terpenuhi					
4	Jika hanya 3 unsur gerakan terpenuhi					
3	Jika hanya 2 unsur gerakan terpenuhi					
2	Jika hanya 1 unsur gerakan terpenuhi					
1	Jika tidak ada unsur yang terpenuhi					
Aspek Yang Dinilai		Kualitas Gerak				
		1	2	3	4	5
C. Teknik operan atas kepala (<i>overhead pass</i>) 1. Cara memegang bola sama dengan lemparan depan dada, hanya saja posisi permulaan bola diatas kepala sedikit di depan dahi dan daku sedikit ditekuk. 2. Bola dilemparkan dengan lekukan pergelangan tangan yang arahnya agak menyerong kebawah disertai dengan meluruskan lengan. 3. Pandangan mata ke arah bola yang dilambungkan, kemudian ke penerima. 4. Lepaskan bola dari tangan menngunakan jentikan ujung jari tangan.						

JUMLAH		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL : 5		
Nilai	Kriteria Penilaian Kualitas	
5	Jika semua unsur gerakan terpenuhi	
4	Jika hanya 3 unsur gerakan terpenuhi	
3	Jika hanya 2 unsur gerakan terpenuhi	
2	Jika hanya 1 unsur gerakan terpenuhi	
1	Jika tidak ada unsur yang terpenuhi	

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Perilaku

Pengamatan dalam proses penilaian dilakukan saat peserta didik melakukan permainan bola basket Aspek-aspek yang dinilai meliputi: Keberanian dan tanggung jawab,. Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang dicek (✓) dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 5.

RUBRIK PENILAIAN
SIKAP DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

SIKAP YANG DIHARAPKAN	Cek Mark (√)				
	1	2	3	4	5
5. Keberanian <ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam kegiatan belajar • Mau mencoba tugas yang diberikan • Mau bertanya jika mengalami kesulitan • Mau meminta tugas baru jika telah selesai dengan tugas yang lama. 					
6. Tanggung jawab <ul style="list-style-type: none"> a. Selalu menyelesaikan tugas yang diberikan. b. Membantu mempersiapkan peralatan. c. Membantu mengemasi dan mengembalikan peralatan. d. Mau berbagi peralatan dengan teman. 					
JUMLAH					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL : 10					

Nilai	Kriteria Penilaian Sikap
5	Jika 4 kriteria terpenuhi
4	Jika 3 kriteria terpenuhi
3	Jika 2 kriteria terpenuhi
2	Jika 1 kriteria terpenuhi
1	Jika tidak ada kriteria yang terpenuhi

$$\text{Penilaian Perilaku} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

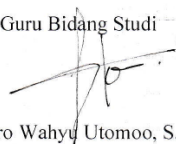
Nilai Akhir = (50% nilai keterampilan) + (25% nilai sikap) + (25% nilai pengetahuan)

RUBRIK REKAPITULASI PENILAIAN DALAM PERMAINAN BOLA BASKET

JUMLAH SKOR	NILAI
91-100	A
86-90	-A
81-85	B+
76-80	B
71-75	-B
<70	C+

Menyetujui :

Guru Bidang Studi



Indro Wahyu Utomoo, S.Pd. Jas

NIP. 1165981

Klaten, 24 Agustus 2015

Mahasiswa



Damar Putra Widadi

NIM. 12601241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

“Sepak Bola”

Nama Sekolah	: SMK Muh 3 Klaten Tengah
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: X / 1
Pertemuan ke-	: 1 (pertama)
Alokasi Waktu	: 90 menit
Ketrampilan	: Membuka Pelajaran

G. Standar Kompetensi

2. Mempraktikkan berbagai ketrampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

H. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mempraktikkan ketrampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**))

I. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menendang bola menggunakan kaki bagian dalam dengan teknik yang benar.
2. Menendang bola menggunakan punggung kaki dengan teknik yang benar
3. Menendang bola menggunakan kaki bagian luar dengan teknik yang benar
4. Mengontrol atau menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dengan teknik yang benar
5. Mengontrol atau menghentikan bola menggunakan punggung kaki dengan teknik yang benar

6. Mengontrol atau menghentikan bola menggunakan kaki bagian luar dengan teknik yang benar

J. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan teknik dasar *passing* berpasangan dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki, dan kaki bagian luar pada permainan sepak bola dengan akurat dan tepat sasaran
2. Siswa dapat melakukan teknik dasar mengontrol bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki, dan kaki bagian luar pada permainan sepak bola dengan akurat dan tepat sasaran

K. Materi Pembelajaran

1. Sepak bola :
 - a) Teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar

L. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Permainan (*game*)
3. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

4. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

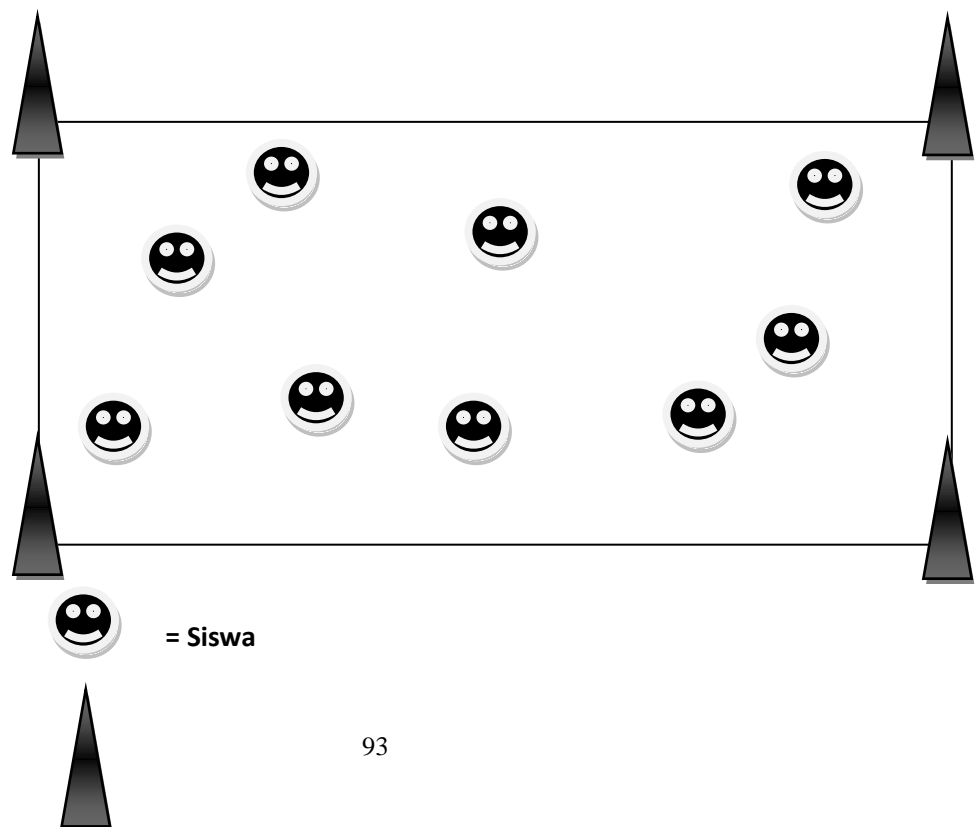
A. Kegiatan Pendahuluan

1. Disiapkan
2. Dibariskan
3. Berdoa
4. Mengucapkan salam
5. Presensi
6. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
7. Apersepsi
8. Tujuan pembelajaran
9. Pemanasan

Pemanasan dengan bermain, peraturannya:

- a. Pertama-tama siswa disuruh berbaris satu bersap kemudian berhitung.
- b. Siswa disuruh lari kecil-kecil didalam lapangan yang sudah dibatasi oleh *cone* sambil mengoper bola.
- c. Operan bola disesuaikan dengan no urutan pada waktu berhitung tadi, jadi siswa harus mengingat-ingat nomer brapa yang disebutkan tadi.
- d. Misal bola dari siswa yang mendapat no urut 3, jadi siswa tersebut harus mengoper bola kesiswa yang mendapat no urut 4 , begitu seterusnya sampai habis kemudian siswa yang mendapat no terakhir mengoper bola ke siswa dengan no urut 1.

Gambar :



B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

- a. Siswa satu persatu disuruh melakukan teknik *dribbling* kemudian diikuti dengan melakukan teknik *passing* kearah teman yang ada didepannya dengan teknik yang mereka kuasai atau mereka dapatkan pada saat pembelajaran sebelumnya atau yang mereka lihat di televisi / internet.

2. Elaborasi

- a. Guru membariskan siswa untuk mengevaluasi kegiatan sebelumnya (eksplorasi).
- b. Guru menjelaskan tentang bagaimana cara melakukan teknik dasar sepak bola yang meliputi : Teknik *passing* dan control

a. Teknik *Passing*

- 1) Perkenaan bola pada kaki bagian dalam
 - a. Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, lutut di tekuk.
 - b. Kaki sepak membentuk sudut 90 derajat dengan kaki tumpu
 - c. Posisi badan dibelakang bola sedikit tegak
 - d. Tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun kedepan
 - e. Saat perkenaan mata melihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran
 - f. Setelah menendang ada gerakan lanjutan (follow through)
- 2) Perkenaan bola pada punggung kaki(kura-kura)
 - a. Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, kaki lurus kebelakang
 - b. Kaki sepak membentuk sudut 30 derajat dengan kaki tumpu

- c. Posisi badan sedikit condong kedepan
- d. Tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun kedepan
- e. Saat bola mengenai perkenaan bagian punggung, mata melihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran
- f. Setelah menendang ada gerakan lanjutan (follow through)

3) Perkenaan bola pada kaki bagian luar

- a. Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, kaki lurus kebelakang
- b. Kaki sepak membentuk sudut 30 derajat dengan kaki tumpu
- c. Posisi badan sedikit condong kedepan
- d. Tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun kedepan
- e. Saat bola mengenai perkenaan bagian luar, mata melihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran
- f. Setelah menendang ada gerakan lanjutan (follow through)

b. Teknik Mengontrol

1) Perkenaan bola pada kaki bagian dalam

- a. Sikap tubuh menghadap kearah datangnya bola
- b. Pergelangan kaki yang digunakan untuk mengontrol, diputar kearah luar
- c. Kaki tumpu, lututnya sedikit ditekuk dan kedua tangan bergerak secara rileks untuk keseimbangan
- d. Kaki yang digunakan untuk mengontrol bola diangkat diarahkan kedatangan bola
- e. Bola disentuh pada kaki bagian dalam, kemudian ditarik kebelakang, selanjutnya dikuasai.

2) Perkenaan bola pada punggung kaki

- a. Sikap tubuh menghadap kearah datangnya bola
- b. Kaki tumpu sedikit ditekuk dan kaki yang digunakan untuk mengontrol bola ditekuk kedepan dengan pergelangan kaki ditekuk kebawah

- c. Pada waktu mengontrol bola, punggung kaki dikenakan pada bola, selanjutnya dikuasai
- 3) Perkenaan pada kaki bagian luar
 - a. Sikap tubuh berdiri dengan tubuh condong kedepan dan pandangan mata kearah datangnya bola
 - b. Kemudian kaki tumpu sedikit ditekuk dan kaki yang digunakan untuk mengontrol bola disilangkan untuk menahan bola atau dikenakan
 - c. Kaki dikontrol menggunakan kaki bagian luar dan tangan bergerak rileks untuk keseimbangan

c. Komunikasi

Siswa satu persatu disuruh melakukan teknik *dribbling* dan *passing* yang dikombinasikan. Pertama-tama melakukan *dribbling* 4-5 langkah kemudian disusul melakukan *passing* kearah teman yang ada didepannya.

C. Kegiatan Penutup

- a. Pendinginan

Berbaris melingkar kemudian melakukan pendinginan:

 - a. Gerakan pertama yaitu dengan mengayunkan kedua tangan kedepan dan kebelakangan sambil posisi badan membungkuk
 - b. Gerakan kedua sama dengan gerakan yang pertama tetapi disini gerakan tangan disilangkan, posisi badan tetap bungkuk
- b. Evaluasi
 - a. Tanya jawab tentang proses pembelajaran tadi
 - b. Memberikan tugas terhadap peserta didik, tugas berupa belajar mandiri tentang teknik-teknik lari jarak pendek.
- c. Disiapkan
- d. Berdoa
- e. Salam

B. Media, Alat, Fasilitas dan Bahan Pembelajaran

- a. Media : Guru memberikan contoh gerakan
- b. Alat dan Bahan
 1. Peluit
 2. Jam / stopwatch
 3. Bola
 4. Cone
- c. Fasilitas : lapangan bola
- d. Sumber : Latihan Sepak Bola Metode Baru (Pertahanan) ,Eric C. Batty, Pionir Jaya, Bandung
<http://muthiarastory.blogspot.com/2014/08/teknik-dasar-istilah-dalam-permainan.html>. Senin, 24 Agustus 2015. Jam 17.05
<http://bocahsport.blogspot.com/2013/05/macam-macam-teknik-bermain-sepak-bola.html>. Senin, 24 Agustus 2015. Jam 17.20

C. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

- a. Petunjuk Penilaian

Setelah mempelajari materi sepak bola kerjakan tugas di bawah ini dengan penuh rasa tanggung jawab. Tugas ini dikerjakan berkelompok di rumah dan dikumpulkan dalam bentuk portofolio

RUBRIK PENILAIAN

PENGETAHUAN DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban				
	1	2	3	4	5

1. Sebutkan macam-macam teknik passing? Dan jelaskan cara melakukannya!					
JUMLAH					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 15					
Kunci Jawaban					
No. Soal	Teknik <i>Passing</i> dengan kaki bagian dalam				
1	a. Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, lutut di tekuk. b. Kaki sepak membentuk sudut 90 derajat dengan kaki tumpu c. Posisi badan dibelakang bola sedikit tegak d. Tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun kedepan e. Saat perkenaan mata melihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran f. Setelah menendang ada gerakan lanjutan (follow through)				
Nilai	Kriteria Penilaian				
5	Jika menyebutkan 5 langkah				
4	Jika menyebutkan 4 langkah				
3	Jika menyebutkan 3 langkah				
2	Jika menyebutkan 2 langkah				
1	Jika menyebutkan 1 langkah				
	Teknik <i>Passing</i> dengan kaki bagian luar				
	a. Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, kaki lurus kebelakang b. Kaki sepak membentuk sudut 30 derajat dengan kaki tumpu c. Posisi badan sedikit condong kedepan				

	<ul style="list-style-type: none"> d. Tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun kedepan e. Saat bola mengenai perkenaan bagian punggung, mata melihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran f. Setelah menendang ada gerakan lanjutan (follow through)
Nilai	Kriteria Penilaian
5	Jika menyebutkan 5 langkah
4	Jika menyebutkan 4 langkah
3	Jika menyebutkan 3 langkah
2	Jika menyebutkan 2 langkah
1	Jika menyebutkan 1 langkah
	<p>Teknik <i>Passing</i> dengan kaki bagian luar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, kaki lurus kebelakang b. Kaki sepak membentuk sudut 30 derajat dengan kaki tumpu c. Posisi badan sedikit condong kedepan d. Tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun kedepan e. Saat bola mengenai perkenaan bagian luar, mata melihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran f. Setelah menendang ada gerakan lanjutan (follow through)
Nilai	Kriteria Penilaian
5	Jika menyebutkan 5 langkah
4	Jika menyebutkan 4 langkah
3	Jika menyebutkan 3 langkah

2	Jika menyebutkan 2 langkah
1	Jika menyebutkan 1 langkah

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Pengetahuan = _____ x 100

Jumlah skor maksimal

5. Penilaian Keterampilan

1) Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek keterampilan diberikan dalam satu bentuk yaitu penilaian terhadap kesempurnaan/keterampilan sikap/cara melakukan suatu proses gerakan.

RUBRIK PENILAIAN

KETERAMPILAN DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak				
	1	2	3	4	5
A. Passing 1) Kaki bagian dalam a. Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, lutut di tekuk. b. Kakik sepak membentuk sudut 90 derajat dengan kaki tumpu c. Posisi badan dibelakang bola sedikit tegak d. Tendangan dimulai dari menarik kaki dan					

<p>mengayun kedepan</p> <p>e. Saat perkenaan mata melihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran</p> <p>f. Setelah menendang ada gerakan lanjutan (follow through)</p> <p>2) Kaki bagian punggung (kura-kura)</p> <p>a. Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, kaki lurus kebelakang</p> <p>b. Kaki sepak membentuk sudut 30 derajat dengan kaki tumpu</p> <p>c. Posisi badan sedikit condong kedepan</p> <p>d. Tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun kedepan</p> <p>e. Saat bola mengenai perkenaan bagian punggung mata melihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran</p> <p>f. Setelah menendang ada gerakan lanjutan (follow through)</p> <p>3) Perkenaan bola pada kaki bagian luar</p> <p>a. Kaki ditumpu pada samping sejajar dengan bola, kaki lurus kebelakang</p> <p>b. Kaki sepak membentuk sudut 30 derajat dengan kaki tumpu</p> <p>c. Posisi badan sedikit condong kedepan</p> <p>d. Tendangan dimulai dari menarik kaki dan mengayun kedepan</p> <p>e. Saat bola mengenai perkenaan bagian luar, mata melihat bola dan meneruskan pandangan pada sasaran</p> <p>f. Setelah menendang ada gerakan lanjutan</p>					
JUMLAH					

JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 10						
Nilai	Kriteria Penilaian Kualitas					
5	Jika semua unsur gerakan terpenuhi					
4	Jika hanya 3 unsur gerakan terpenuhi					
3	Jika hanya 2 unsur gerakan terpenuhi					
2	Jika hanya 1 unsur gerakan terpenuhi					
1	Jika tidak ada unsur yang terpenuhi					
Aspek Yang Dinilai		Kualitas Gerak				
		1	2	3	4	5
B. Mengontrol 1) Perkenaan bola pada kaki bagian dalam a. Sikap tubuh menghadap kearah datangnya bola b. Pergelangan kaki yang digunakan untuk mengontrol, diputar kearah luar c. Kaki tumpu, lututnya sedikit ditekuk dan kedua tangan bergerak secara rileks untuk keseimbangan d. Kaki yang digunakan untuk mengontrol bola diangkat diarahkan kedatangannya bola e. Bola disentuh pada kaki bagian dalam, kemudian ditarik kebelakang, selanjutnya dikuasai 2) Perkenaan bola pada punggung kaki a. Sikap tubuh menghadap kearah datangnya bola b. Kaki tumpu sedikit ditekuk dan kaki yang digunakan untuk mengontrol bola ditekuk kedepan dengan pergelangan kaki ditekuk kebawah c. Pada waktu mengontrol bola, punggung kaki dikenakan pada bola, selanjutnya dikuasai 3) Perkenaan pada kaki bagian luar a. Sikap tubuh berdiri dengan tubuh condong						

<p>kedepan dan pandangan mata kearah datangnya bola</p> <p>b. Kemudian kaki tumpu sedikit ditekuk dan kaki yang digunakan untuk mengontrol bola disilangkan untuk menahan bola atau dikenakan</p> <p>c. Kaki dikontrol menggunakan kaki bagian luar dan tangan bergerak rileks untuk keseimbangan</p>					
JUMLAH					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL : 10					
Nilai	Kriteria Penilaian Kualitas				
5	Jika semua unsur gerakan terpenuhi				
4	Jika hanya 3 unsur gerakan terpenuhi				
3	Jika hanya 2 unsur gerakan terpenuhi				
2	Jika hanya 1 unsur gerakan terpenuhi				
1	Jika tidak ada unsur yang terpenuhi				

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Keterampilan = _____ x 100

Jumlah skor maksimal

3. Penilaian Perilaku

Pengamatan dalam proses penilaian dilakukan saat peserta didik melakukan permainan sepak bola. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: Keberanian dan tanggung jawab,. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta

peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang dicek (√) dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 5.

RUBRIK PENILAIAN
SIKAP DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA

SIKAP YANG DIHARAPKAN	Cek Mark (√)				
	1	2	3	4	5
7. Keberanian					
<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam kegiatan belajar • Mau mencoba tugas yang diberikan • Mau bertanya jika mengalami kesulitan • Mau meminta tugas baru jika telah selesai dengan tugas yang lama. 					
8. Tanggung jawab					
<ul style="list-style-type: none"> a. Selalu menyelesaikan tugas yang diberikan. b. Membantu mempersiapkan peralatan. c. Membantu mengemasi dan mengembalikan peralatan. d. Mau berbagi peralatan dengan teman. 					
JUMLAH					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL	10				

Nilai	Kriteria Penilaian Sikap
5	Jika 4 kriteria terpenuhi
4	Jika 3 kriteria terpenuhi
3	Jika 2 kriteria terpenuhi

2	Jika 1 kriteria terpenuhi
1	Jika tidak ada kriteria yang terpenuhi

$$\text{Penilaian Perilaku} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

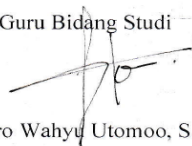
Nilai Akhir = (50% nilai keterampilan) + (25% nilai sikap) + (25% nilai pengetahuan)

**RUBRIK REKAPITULASI PENILAIAN
DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA**

JUMLAH SKOR	NILAI
91-100	A
86-90	-A
81-85	B+
76-80	B
71-75	-B
<70	C+

Menyetujui :

Guru Bidang Studi



Indro Wahyu Utomoo, S.Pd. Jas

NIP. 1165981

Klaten, 24 Agustus 2015

Mahasiswa



Damar Putra Widadi

NIM. 12601241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

“Softball”

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : X / 1
Pertemuan Ke : 1
Materi Pokok : Permainan bola kecil (softball)
Alokasi Waktu : 90 menit (1X pertemuan)
Ketrampilan : Mengelola Kelas

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan beregu bola kecil lanjutan secara konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

C. Indikator

- 1.2.1 Melakukan teknik melambungkan bola.
- 1.2.2 Melakukan teknik melempar bola dengan benar
- 1.2.3 Melakukan teknik menangkap bola dengan benar
- 1.2.4 Melakukan teknik memukul bola dengan benar.
- 1.2.5 Bermain softball/baseball dengan peraturan dimodifikasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melakukan teknik dasar melempar, menangkap dan memukul bola softball (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik.
2. Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar melempar, menangkap dan memukul bola softball (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik.
3. Siswa dapat bermain softball dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran dan menghormati lawan.

E. Materi Pembelajaran

1. Softball
 - a. Teknik Teknik melempar
 - b. Teknik menangkap
 - c. Teknik memukul bola

F. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Permainan (*game*)
3. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Disiapkan
- b) Dibariskan
- c) Berdoa
- d) Mengucapkan salam
- e) Presensi
- f) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- g) Apersepsi
- h) Tujuan pembelajaran
- i) Pemanasan

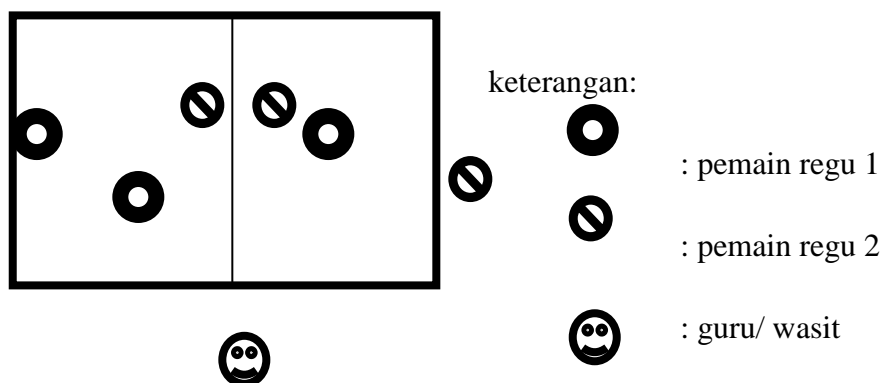
2. Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas bermain, siswa melakukan *game related* yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan lempar tangkap siswa menggunakan bola kasti. Permainannya adalah sebagai berikut:

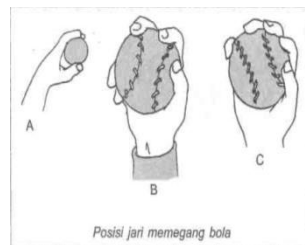
Kelas dibagi menjadi 2 kelompok yang seimbang.

1. Kedua kelompok bertanding melakukan permainan modifikasi guru.
2. Permainan yang dilakukan adalah modifikasi dari permainan bola basket, dengan lapangan berbentuk persegi panjang dengan ukuran menyesuaikan banyaknya siswa.
3. 1 orang pemain menjadi perwakilan dari masing-masing kelompok untuk berada di belakang area lawan bertindak sebagai pengganti ring basket/ target.
4. Permainan dilakukan hanya dengan 2 macam teknik, yaitu teknik melempar dan menangkap, pemain dilarang membawa bola sambil berlari ataupun berjalan.
5. Untuk mendapatkan 1 poin, maka pemain harus berusaha memberikan bola kepada temannya yang bertindak sebagai perwakilan tim yang berada di belakang area lawan.
6. Pelanggaran atas peraturan maka bola untuk tim lawan.



b) Elaborasi

- 1) Setelah mengakhiri permainan, guru menanyakan kepada siswa tentang permainan yang baru saja dilakukan.
- 2) Guru menanyakan kepada para siswa tentang teknik lempar tangkap. Guru menanyakan kepada siswa segala hal mengenai teknik lempar tangkap seperti cara agar bola melambung jauh, cara agar bola setinggi dada, cara menangkap bola, termasuk juga kesulitan yang dialami siswa.
- 3) Siswa melakukan latihan lempar tangkap.

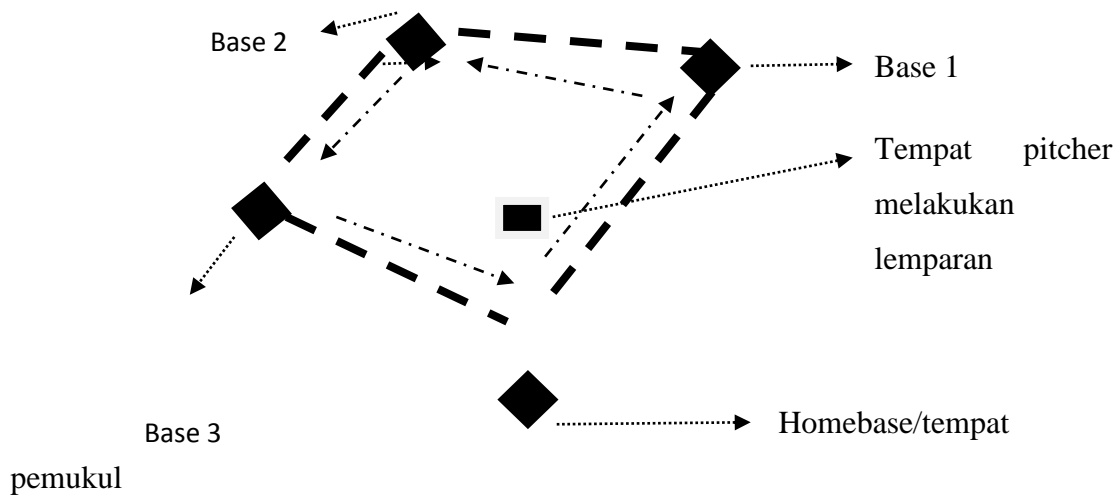


c) Konfirmasi

4. Guru mengamati siswa dalam melakukan latihan.
5. Guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk memberikan teknik melakukan lempar tangkap yang benar.
6. Setelah melakukan latihan, siswa melakukan permainan kasti yang sesungguhnya dengan peraturan sebagai berikut:
 - (a) Kelas dibagi menjadi 2 kelompok.
 - (b) Ukuran lapangan, bagian infield jarak antar base 20 meter (total ada 3 base ditambah 1 home base). Jarak tempat pelempar sampai tempat pemukul 3-5 meter. Sedangkan outfield tidak terbatas.
 - (c) Kedua kelompok masing-masing bertindak sebagai tim penyerang (pemukul) dan tim bertahan (penjaga).
 - (d) Pitching (lemparan bola untuk pemukul) dilakukan oleh anggota tim lawan/ guru jika anggota tim terlalu sedikit,

dengan lemparan bawah, bola hasil lemparan harus berada di antara perut sampai lutut dan dilakukan sewajarnya (tidak terlalu keras). Apabila bola hasil lemparan tidak sesuai aturan sebanyak 3 kali berturut-turut, maka pemukul bebas ke base 1.

- (e) Pemukul mendapat kesempatan 3 kali melakukan pukulan, apabila ketiga-tiganya gagal maka pemukul *out*.
- (f) Bola hasil pukulan harus terlebih dahulu memantul di dalam area lapangan, apabila bola keluar dari area lapangan tanpa terlebih dahulu memantul di dalam area permainan, maka pukulan dianggap gagal namun pemukul masih bisa melakukan pukulan apabila pemukul belum melakukan pukulan sebanyak 3 kali.
- (g) 1 base hanya untuk ditempati maksimal 3 orang. Cara mematikan lawan adalah dengan membakar lawan, yaitu membawa bola ke base yang akan dituju oleh lawan sebelum lawan sampai di base tujuannya.
- (h) Untuk mendapatkan 1 poin, adalah dengan kembali ke home base dengan selamat (tanpa dimatikan oleh tim penjaga)
- (i) Change/ pergantian antara tim penjaga dengan tim pemukul terjadi jika tim penjaga berhasil mematikan tim yang menyerang sebanyak 3 kali, dan apabila tim penjaga tidak kunjung berhasil mematikan tim penyerang, maka akan terjadi secara otomatis setelah semua pemain dari tim pemukul melakukan pukulan masing-masing 3 kali. Sehingga saat pemain terakhir melakukan pukulan maka semua pemain yang masih di base harus berusaha menuju ke home base.
- (j) Guru mengamati siswa serta bertindak sebagai wasit.



gambar lapangan kastil modifikasi

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a) Pendinginan
- b) Evaluasi
- c) Tanya jawab tentang proses pembelajaran tadi.
- d) Memberikan tugas terhadap peserta didik, tugas berupa belajar mandiri tentang teknik-teknik lari jarak pendek.
- e) Disiapkan
- f) Berdoa
- g) Salam

H. Media / Alat

- a. Media : Guru mencontohkan gerakan
- b. Alat dan Bahan
 1. Peluit
 2. Jam / stopwatch
 3. Bola Tennis/kasti
 4. Cone
 5. Pemukul

6. Kaset (alas) sebagai base/Gamping
 - c. Fasilitas : halaman sekolah
 - d. Sumber : Kemendikbud. 2014. BSE Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan kelas VII. Jakarta : Balitbang Kemendikbud
- Buku sumber petunjuk permainan Soft ball, Dinas Olahraga
DKI Jakarta, 1996

I. Penilaian

2. Penilaian Pengetahuan

f. Petunjuk Penilaian

Setelah mempelajari materi Permainan bola kecil (kasti) kerjakan tugas di bawah ini dengan penuh rasa tanggung jawab. Tugas ini dikerjakan berkelompok di rumah dan dikumpulkan dalam bentuk portofolio

g. Butir Soal Pengetahuan:

RUBRIK PENILAIAN

PENGETAHUAN DALAM PERMAINAN BOLA KECIL (KASTI)

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban				
	1	2	3	4	5
1. Sebutkan langkah-langkah melakukan teknik melempar bola kasti?					
2. Sebutkan langkah-langkah melakukan teknik menangkap bola kasti?					
JUMLAH					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 10					

Kunci Jawaban		
No. Soal	Langkah melakukan teknik melempar bola kasti	
1	<p>e) bola dipegang pada pangkal ruas jari tangan, diantara jari telunjuk, jari tengah dan jari manis. Sedangkan jari kelingking dan ibu jari mengontrol bola agar tidak jatuh.</p> <p>f) Badan condong ke belakang, ayunan lengan dari bawah ke atas.</p> <p>g) Melempar dengan tangan terkuat. Apabila melempar dengan tangan kanan, maka kaki kiri berada di depan, begitu sebaliknya.</p> <p>Pandangan mata kea rah sasaran. Bola dilempar diikutigerakan lanjutan dengan melangkahakan kaki dari belakang ke depan</p>	
Nilai	Kriteria Penilaian	
5	Jika menyebutkan 4 langkah	
4	Jika menyebutkan 3 langkah	
3	Jika menyebutkan 2 langkah	
2	Jika menyebutkan 1 langkah	
1	Jika tidak ada unsur yang terpenuhi	
No. Soal	langkah melakukan teknik menangkap bola kasti	
2	<p>e) Pandangan mata tertuju pada arah datangnya bola</p> <p>f) Menangkap dengan kedua tangan dengan kedua telapak tangan dibuka membentuk setengah bola.</p> <p>g) Saat perkenaan bola pertama dengan telapak tangan, diikuti sedikit tarikan tangan belakang.</p> <p>h) Amati arah datangnya bola.</p>	
Nilai	Kriteria Penilaian	

5	Jika menyebutkan 4 langkah
4	Jika menyebutkan 3 langkah
3	Jika menyebutkan 2 langkah
2	Jika menyebutkan 1 langkah
1	Jika tidak ada unsur yang terpenuhi

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Pengetahuan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

6. Penilaian Keterampilan

1) Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek keterampilan diberikan dalam satu bentuk yaitu penilaian terhadap kesempurnaan/keterampilan sikap/cara melakukan suatu proses gerakan.

RUBRIK PENILAIAN

KETERAMPILAN DALAM PERMAINAN BOLA KECIL (KASTI)

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak				
	1	2	3	4	5
E. Teknik Dasar melempar bola kasti Cara melakukan : 5. bola dipegang pada pangkal ruas jari					

<p>tangan, diantara jari telunjuk, jari tengah dan jari manis. Sedangkan jari kelingking dan ibu jari mengontrol bola agar tidak jatuh.</p> <p>6. Badan condong ke belakang, ayunan lengan dari bawah ke atas.</p> <p>7. Melempar dengan tangan terkuat. Apabila melempar dengan tangan kanan, maka kaki kiri berada di depan, begitu sebaliknya.</p> <p>8. Pandangan mata ke arah sasaran. Bola dilempar diikuti gerakan lanjutan dengan melangkah kaki dari belakang ke depan</p> <p>F. Teknik Dasar Menangkap Bola kasti</p> <p>Cara melakukan:</p> <p>5. Lutut di tekan ke belakang, lutut kaki ke depan.</p> <p>6. Lutut kaki ke depan ada dalam posisi membentuk sudut siku-siku 90°, lutut kaki belakang membentuk sudut antara $120^{\circ} - 140^{\circ}$</p> <p>7. Pinggang di angkat sedikit setinggi bahu.</p> <p>8. Tubuh sedikit condong ke depan serta bahu sedikit lebih maju ke depan dari kedua tangan.</p>					
JUMLAH					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 10					

Nilai	Kriteria Penilaian Kualitas
5	Jika semua 4 unsur gerakan terpenuhi
4	Jika hanya 3 unsur gerakan terpenuhi
3	Jika hanya 2 unsur gerakan terpenuhi
2	Jika hanya 1 unsur gerakan terpenuhi
1	Jika tidak ada unsur yang terpenuhi

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Keterampilan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

3. Penilaian Perilaku

Pengamatan dalam proses penilaian dilakukan saat peserta didik melakukan permainan bola kecil (kasti) Aspek-aspek yang dinilai meliputi: Keberanian dan tanggung jawab,. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang dicek (√) dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 5.

RUBRIK PENILAIAN

SIKAP DALAM PERMAINAN BOLA KECIL (KASTI)

SIKAP YANG DIHARAPKAN	Cek Mark (√)				
	1	2	3	4	5

9. Keberanian <ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam kegiatan belajar • Mau mencoba tugas yang diberikan • Mau bertanya jika mengalami kesulitan • Mau meminta tugas baru jika telah selesai dengan tugas yang lama. 				
10. Tanggung jawab <ul style="list-style-type: none"> • Selalu menyelesaikan tugas yang diberikan. • Membantu mempersiapkan peralatan. • Membantu mengemasi dan mengembalikan peralatan. • Mau berbagi peralatan dengan teman. 				
<i>JUMLAH</i>				
<i>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</i>	<i>10</i>			

Nilai	Kriteria Penilaian Sikap
5	Jika 4 kriteria terpenuhi
4	Jika 3 kriteria terpenuhi
3	Jika 2 kriteria terpenuhi
2	Jika 1 kriteria terpenuhi
1	Jika tidak ada kriteria yang terpenuhi

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Perilaku = _____ x 100

Jumlah skor maksimal

Nilai Akhir = (50% nilai keterampilan) + (25% nilai sikap) + (25% nilai pengetahuan)

**RUBRIK REKAPITULASI PENILAIAN
SIKAP DALAM MELEMPAR dan MENANGKAP
PERMAINAN BOLA KECIL (KASTI)**

JUMLAH SKOR	NILAI
91-100	A
86-90	-A
81-85	B+
76-80	B
71-75	-B
<70	C+

Menyetujui :

Guru Bidang Studi



Indro Wahyu Utomoo, S.Pd. Jas

NIP. 1165981

Klaten, 24 Agustus 2015

Mahasiswa



Damar Putra Widadi

NIM. 12601241029

Soal

1. Sebutkan langkah-langkah melakukan teknik servis atas dalam permainan bola voli ?
2. Sebutkan langkah-langkah melakukan teknik servis bawah dalam permainan bola voli ?
3. Sebutkan langkah-langkah melakukan teknik passing atas dalam permainan bola voli ?
4. Sebutkan langkah-langkah melakukan teknik passing bawah dalam permainan bola voli ?

Jawaban

1. Langkah melakukan teknik servis atas dalam permainan bola voli
 - a) Langkah pertama sikap tubuh berdiri, salah satu tangan memegang bola.
 - b) Kemudian Bola dilambungkan, kemudian bola dipukul dengan jari-jari secara rapat dan sekuat tenaga.
 - c) Langkah ketiga Pukulan bola diusahakan melewati di atas net.
 - d) Langkah yang terakhir bola dapat dipukul dengan keras supaya membentuk atau bergelombang.
2. Langkah melakukan teknik servis bawah dalam permainan bola voli
 - a) Pemain berdiri menghadap ke arah net, dengan salah satu kaki di depan, lengan kiri ke depan dan memegang bola
 - b) Bola dilambungkan rendah ke atas, berat badan bertumpu pada yang berada kaki belakang
 - c) Lengan yang bebas digerakkan ke belakang kemudian diayunkan ke depan untuk memukul bola dengan kekuatan yang terukur, saat memukul bola, berat badan dipindahkan ke bagian kaki depan
 - d) Bola dipukul dengan tangan mengepal dengan kuat, kemudian, pindahkan kaki belakang ke depan sebagai gerakan lanjutan
3. Langkah melakukan teknik passing atas dalam permainan bola voli

- a) Berdiri dengan kedua kaki terbuka selebar bahu, lutut ditekuk dengan badan merendah
 - b) Kedua jari tangan dibuka, lebar jari-jari dibuka membentuk mangkok seperti setengah lingkaran ibu jari dan telunjuk membuat segitiga
 - c) Saat bola berada diatas, kedua tangan agak ditekuk pada siku maupun pergelangan tangan tangan berada diatas dahi
 - d) Perkenaaan bola pada permukaan ruas jari-jari tangan terutama ruas pertama dan kedua dan yang dominan mendorong bola dalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah.
 - e) Pada saat tangan bersentuhan dengan bola, jari-jari agak ditegangkan agar bola dapat memantul dengan baik kemudian bola didorong dengan menggerakkan pergelangan tangan diikuti dengan meluruskan siku
4. Langkah melakukan teknik passing atas dalam permainan bola voli
- a) Sikap badan berdiri, kedua kaki dibuka selebar bahu, dan kedua lutut agak ditekuk, badan agak condong ke depan, pandangan ke arah datangnya bola
 - b) Kedua tangan dirapatkan dan diluruskan di depan badan, perkenaan bola pada bidang datar lengan bawah dekat pergelangan tangan
 - c) Saat perkenaan, gerakkan kedua lengan ke atas dengan sumber gerakan dari pangkal bahu, kemudian luruskan kedua tangan
 - d) Gerakkan tangan di sesuaikan dengan keras atau lemahnya kecepatan bola yang datang

DAFTAR NILAI SISWA KELAS X SEMESTER 1

MATA PELAJARAN BOLA VOLI

Kelas : X KP 2

1. Penilaian Kognitif(Pengetahuan)

No	No Induk	Nama	Kognitif										Jumlah
			Teknik <i>Passing</i>					Teknik <i>Service</i>					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	1569	Aprilia Tri W					√				√		9
2	1570	Asti Tri Muthia					√					√	10
3	1571	AyuFebriani					√				√		9
4	1572	Devi Yanti S.N					√				√		9
5	1573	Fitripujiyati					√				√		9
6	1574	IkaNurAzizah					√					√	10
7	1575	Indah Tri P					√				√		9
8	1576	Irfa'ISaprudin				√					√		8
9	1577	IsnainiAyu W					√					√	10
10	1578	Lu'lu'ah Z.F					√				√		9
11	1579	MahendraAldis					√				√		9
12	1580	NurSaputra					√				√		9
13	1581	Nurul Fatimah					√					√	10
14	1582	PriyaLarasati											
15	1583	RagillitaErliana					√				√		9
16	1584	RetnoWulandarr					√				√		9
17	1585	Rima Febrianti											
18	1586	Tri Yuliana					√					√	9
19	1587	TyasPuji L					√					√	10
20	1588	ZellinAdinda S					√					√	10

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Pengetahuan = _____ **x 100**

Jumlah skor maksimal

2. Penilaian Psikomotor(Ketrampilan)

No	No Induk	Nama	Psikomotor															Jumlah
			Passing Bawah					Passing Atas					Service Bawah					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	1569	Aprilia Tri W			√					√					√			9
2	1570	Astri Tri M		√						√						√		9
3	1571	AyuFebriani			√					√							√	11
4	1572	Devi Yanti S.N			√					√							√	11
5	1573	Fitripujiyati																
6	1574	IkaNurAzizah				√				√						√		11
7	1575	Indah Tri P			√						√					√		11
8	1576	Irfa'ISaprudin				√					√						√	13
9	1577	IsnainiAyu W			√						√						√	12
10	1578	Lu'lu'ah Z.F			√					√							√	11
11	1579	MahendraAl di				√					√						√	13
12	1580	NurSaputra				√					√						√	13
13	1581	Nurul Fatimah		√					√								√	9
14	1582	PriyaLarasati		√						√							√	10
15	1583	RagillitaErliana			√					√							√	11
16	1584	RetnoW.		√						√						√		9
17	1585	Rima Febrianti			√						√						√	12
18	1586	Tri Yuliana			√					√						√		10
19	1587	TyasPuji L			√					√							√	11
20	1588	ZellinAdinda S			√					√						√		10

Ket :

Mendapatnilai 1 apabiladapatmelakukansebanyak 1 sampai 8 passing

Mendapat nilai 2 apabila dapat melakukan sebanyak 9 sampai 16 passing

Mendapat nilai 1 apabila dapat melakukan sebanyak 17 sampai 24 passing

Mendapat nilai 1 apabila dapat melakukan sebanyak 25 sampai 32 passing

Mendapat nilai 1 apabila dapat melakukan sebanyak 33 sampai 40 passing

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Keterampilan = _____ x 100

Jumlah skor maksimal

3. Penilaian Afektif(Sikap)

No	No Induk	Nama	Afektif										Jumlah
			Keberanian					Tanggung Jawab					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	1569	Aprilia Tri W					√					√	10
2	1570	Astri Tri Muthia					√				√		9
3	1571	AyuFebriani				√					√		8
4	1572	Devi Yanti S.N					√				√		9
5	1573	Fitripujiyati				√					√		8
6	1574	IkaNurAzizah				√					√		8
7	1575	Indah Tri P					√					√	10
8	1576	Irfa'ISaprudin					√			√			8
9	1577	IsnainiAyu W				√					√		8
10	1578	Lu'lu'ah Z.F				√					√		8
11	1579	MahendraAldi s					√				√		9
12	1580	NurSaputra				√					√		8
13	1581	Nurul Fatimah					√					√	10
14	1582	PriyaLarasati				√						√	9
15	1583	RagillitaErliana					√				√		9
16	1584	RetnoWulandar					√					√	10
17	1585	Rima Febrianti				√					√		8
18	1586	Tri Yuliana					√					√	10
19	1587	TyasPuji L				√					√		8

20	1588	ZellinAdinda S				√				√		8
----	------	----------------	--	--	--	---	--	--	--	---	--	---

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Perilaku = _____ x 100

Jumlah skor maksimal

• **Nilai Akhir**

No	No Induk	Nama	Nilai
1	1569	Aprilia Tri W	77,5
2	1570	Asti Tri Muthia	77,5
3	1571	AyuFebriani	78,5
4	1572	Devi Yanti S.N	81,6
5	1573	Fitripujiyati	79,1
6	1574	IkaNurAzizah	81,6
7	1575	Indah Tri P	84,1
8	1576	Irfa'ISaprudin	83,3
9	1577	IsnainiAyu W	85
10	1578	Lu'lu'ah Z.F	79,1
11	1579	MahendraAldi s	88,3
12	1580	NurSaputra	86,1
13	1581	Nurul Fatimah	
14	1582	PriyaLarasati	78,3
15	1583	RagillitaErliana	81,6
16	1584	RetnoWulandar	77,5
17	1585	Rima Febrianti	
18	1586	Tri Yuliana	80,8
19	1587	TyasPuji L	81,6
20	1588	ZellinAdinda S	78,3

Nilai Akhir = (50% nilai keterampilan) + (25% nilai sikap) + (25% nilai pengetahuan)

RUBRIK REKAPITULASI PENILAIAN
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI

JUMLAH SKOR	NILAI
91-100	A
81-90	B
71-80	C
61-70	D

Menyetujui :

Guru Bidang Studi



Indro Wahyu Utomoo, S.Pd. Jas

NIP. 1165981

Klaten, 24 Agustus 2015

Mahasiswa



Damar Putra Widadi

NIM. 12601241029



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMK Muh 3 Klaten Tengah	NAMA MAHASISWA	: Damar Putra Widadi
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Jombor Indah Km 1 Buntalan, Klaten Tengah	NIM	: 12601241029
		FAK/JUR/PRODI	: FIK/POR/PJKR
GURU PEMBIMBING	: Indro Wahyu Utomoo, S.Pd. Jas.	DOSEN PEMBIMBING	: Drs. Jaka Sunardi ,M.kes

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10/8/2015	07.00 – 08.00	Upacara bendera	Mahasiswa PPL bersama Guru, Karyawan dan Murid melakukan upacara bendera di halaman sekolah	-	-
		08.00 – 08.30	Brifing kelompok PPL	Menentukan kegiatan awal di SMK Muh. 3 Klaten Tengah.	-	-

		09.00 – 12.00	Observasi sarana dan prasarana penunjang untuk kegiatan pembelajaran penjas dilapangan	Mahasiswa mengetahui mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMK Muh 3 Klaten dan jam KBM serta mengetahui kondisi siswa.	-	-
		13.00 – 14.30	Sharing dengan mahasiswa PPL satu Prodi mengenai RPP yang digunakan untuk mengajar	Pada sharing kali ini didapat kesepakatan untuk minggu pertama kita menyampaikan materi tentang teknik dasar permainan bola voli	-	-
		19.30 – 21.00	Pembuatan RPP untuk bahan mengajar minggu pertama	Pembuatan RPP dengan materi mengenai teknik dasar bola voli yaitu tentang <i>passing</i> bawah dan atas dalam permainan bola voli	-	
2	Selasa,11/8/2015	07.00 – 07.15	Brifing dengan kelompok PPL	Pembagian mahasiswa untuk pendampingan OUBADE dan pelatihan penurunan bendera untuk upacara hut RI	-	-
		15.00 – 18.00	Diskusi dengan teman satu prodi dan mencari materi yang akan diajarkan besok.	Mencari materi kemudian menyusun materi pembelajaran yang akan dilaksanakan besok	-	-

		20.00 – 21.30	Menyelesaikan RPP yang direvisi.	Terbentuk satu RPP dengan materi gambar bentuk dengan format yang sesuai dengan format RPP guru pembimbing.	-	-
3	Rabu, 12/8.2015	05.15-05.15	Persiapan mengajar	Membaca baca tentang materi permainan bola voli di internet, buku serta youtube.	-	-
		07.00 -08.30	Perkenalan sekaligus Mengajar mengenai teknik <i>passing</i> dalam permainan bola voli untuk kelas X Ap dan Ak	Murid-murid sangat antusias dalam pelajaran hari ini, mungkin karena diajar oleh guru baru dan untuk pelaksanaan praktek di lapangan murid-murid masih kesulitan dalam melakukan praktek teknik tersebut	Karena semua muridnya perempuan mungkin jarang atau tidak sama sekali melakukan permainan bola voli	Selalu memberi motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dan mengulang teknik yang sudah diajarkan tadi mengenai teknik dasar bola voli yaitu tentang <i>passing</i> bawah dan atas dalam permainan bola voli, serta teknik <i>service</i> bawah
		10.00-11.00	Konsultasi dengan GPL	Membahas tentang silabus, SK KD dan RPP		
4	Kamis, 13/8/2015	07.00 – 07.30	Brifing kelompok PPL untuk pendampingan OUBADE.	Pembagian tugas untuk pendampingan dan pengawasan siswa saat OUBADE agar hikmat dan kondusif.		

		07.30 – 11.30	Pendampingan dan pengawasan OUBADE di SMA Leonardo Klaten.	Semua siswa mengikuti latihan dengan hikmat. Mendapat informasi jadwal GR OUBADE agar para siswa menggunakan atribut yang akan digunakan saat pelaksanaan OUBADE.	Tempat latihan tidak seluas di Alun-alun Klaten sehingga terlihat sesak.	Semua peserta latihan OUBADE menyesuaikan barisan masing-masing dengan tempat yang ada.
5	Jum'at, 14/8/2015	07.00 – 07.15	Brifing kelompok PPL	Menentukan pos acara jalan sehat.	-	-
		07.15 – 07.30	Pengkondisian siswa	Semua siswa dibariskan untuk persiapan jalan sehat.	Beberapa siswa yang susah diatur membuat guru dan PPL yang mengkondisikan kesulitan dalam mengkondisikan.	Guru dan PPL harus mengarahkan siswa satu persatu.
		07.30 – 10.00	Jalan sehat	Jalan sehat diikuti oleh semua warga SMK muh. 3 Klaten Tengah. Rute yang dilalui kurang lebih 5 km yang melintasi dusun- dusun di sekitar sekolah.	Banyak siswa yang tidak bisa mengkondisikan dirinya sendiri dalam berbaris.	Guru harus ekstra dalam mengawasi siswa karena rute yang dilewati melewati jalan raya.
		10.00 – 11.30	Kerja bakti	Diikuti seluruh warga sekolah. Kegiatan yang dilakukan meratakan	Cuaca yang panas membuat banyak siswa mengeluh.	Siswa digilir dalam kerja bakti.

				material di halaman sekolah.		
		19.00 – 21.00	Evaluasi mingguan	Sharing mengenai cara mengajar dan mendiskusikan metode yang pas dengan siswa.	-	-
6.	Sabtu, 15/8/2015	08.00 – 09.30	Latihan upacara	Latihan dilaksanakan di halaman sekolah dan diikuti oleh kelas semua siswa kelas X.	-	-
		13.00 – 17.30	Pendampingan pelatihan AUBADE (GR).	Pelatihan dilakukan di Alun- alun Klaten. Diikuti seluruh sekolah yang berada di kota klaten.	Cuaca yang terlalu panas membuat beberapa siswa ada yang pingsan.	Memberikan obat, topi, air minum, dan makanan kepada setiap siswa peserta AUBADE.



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMK Muh 3 Klaten Tengah	NAMA MAHASISWA	: Damar Putra Widadi
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Jombor Indah Km 1 Buntalan, Klaten Tengah	NIM	: 12601241029
		FAK/JUR/PRODI	: FIK/POR/PJKR
GURU PEMBIMBING	: Indro Wahyu Utomoo, S.Pd. Jas.	DOSEN PEMBIMBING	: Drs. Jaka Sunardi ,M.kes

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17/8/2015	07.00 – 09.30	Upacara bendera hut RI ke-70.	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah diikuti oleh seluruh warga sekolah. Salah satu mahasiswa PPL menjadi pembaca naskah proklamasi.	-	-
		13.00 – 18.00	Pendampingan AUBADE.	Dilaksanakan di Alun- alun Klaten. Diikuti oleh seluruh sekolah di kota Klaten.	Cuaca yang terlalu panas membuat beberapa siswa ada yang pingsan.	Memberikan obat, topi, air minum, dan makanan kepada setiap siswa peserta AUBADE.
		19.00 – 20.00	Evaluasi	Evaluasi kegiatan AUBADE	-	-
2	Selasa, 18/8/2015	06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus bersama guru		

				dan siswa.		
		07.00 – 07.30	Brifing kelompok PPL	Menentukan tugas masing masing bagi petugas piket .	-	-
		10.15 – 11.45	Piket	Mengkondisikan siswa agar tidak ramai saat diberikan tugas oleh guru mengerjakan Lks	Banyak siswa yang sulit diatur	Selalu ditegur dan diberikan pengertian
		15.30 – 17.30	Pembuatan RPP untuk bahan mengajar minggu kedua	<p>Pembuatan RPP dengan materi mengenai permainan modifikasi softball yaitu tentang teknik dasar dan formasi, bentuk dan strategi untuk kelas XI KP.</p> <p>teknik dasar bola basket yaitu tentang <i>passing</i> (<i>chest pass</i>, <i>bounce pass</i>, dan <i>overhead pass</i>) dalam permainan bola basket untuk kelas X Ap dan Ak</p>	-	-
3.	Rabu, 19/8/2015	06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus bersama guru dan siswa.	-	-
		10.15 – 11.45	piket	Mengisi kelas kosong XI KP dan mengkondisikan siswa agar tetap kondusif didalam kelas.	-	-

		12.00-13.00	Konsultasi dengan GPL	Mmbahas tentang kendala yang di hadapi saat mengajar pelajaran penjas.	-	-
		19.30-21.30	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP dengan materi mengenai teknik dasar bola basket yaitu tentang <i>passing</i> (<i>chest pass</i> , <i>bounce pass</i> , dan <i>overhead pass</i>) dalam permainan bola basket untuk kelas X KP 2	-	-
4.	Kamis, 20/8/2015	05.15 - 06.15	Persiapan mengajar	Membaca baca tentang materi permainan basket dan softball di internet, buku serta youtube.		
		06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus bersama guru dan siswa.	-	-
		07.00 – 08.30	Mengajar mengenai teknik mengenai permainan modifikasi softball yaitu tentang teknik dasar dan formasi, bentuk dan strategi kelas XI KP	Kegiatan belajar dan mengajar cukup kondusif meskipun sebagian anak masih ada yang kesulitan untuk melakukan praktek.	Tidak adanya pemukul.	Harus memodifikasi atau membuat sendiri pemukul dari batang bambu.
		08.30 -10.00	Mengajar mengenai teknik <i>passing</i> dalam permainan bola basket yaitu <i>chest pass</i> ,	Kegiatan belajar dan mengajar cukup kondusif meskipun sebagian anak masih ada yang kesulitan	Kurangnya keberanian anak dalam mencontohkan gerakan di depan teman-	Selalu memotivasi siswa untuk tampil berani dan aktif

			<i>bounce pass</i> dan <i>overhead pass</i> untuk kelas XI	untuk melakukan praktek.	teman yang lain.	dalam praktek di lapangan.
5	Jum'at, 21/8/2015	07.00 – 07.15	Brifing kelompok PPL	Membagi tugas untuk melengkapi administrasi sekolah	-	-
		07.30 – 11.30	Administrasi sekolah	Melengkapi administrasi sekolah yang meliputi : jadwal piket guru, data keadaan guru dan karyawan, daftar keadaan siswa di bulan juli.	-	-
6	Sabtu, 22/8/2015	06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus bersama guru dan siswa.		
		07.30 – 09.30	Kunjungan DPL	Pembahasan matrik Konsultasi dan pembahasan catatan harian. Konsultasi jumlah jam mengajar dan RPP.	-	-
		10.00 – 11.30	Rapat dengan IPM	Membahas mengenai harai olahraga nasional. Rapat dilaksanakan di musola sekolah. HAORNAS dilaksanakan pada	-	-

				tanggal 9 September dengan rangkaian acara : jalan sehat, lomba senam aerobik, bazar		
		11.45 – 13.15	Administrasi sekolah	Pembuatan jadwal piket guru menggunakan kertas stiker yang ditempel di banner.	Sekolah tidak menyediakan kertas stiker.	Mahasiswa PPL harus membeli kertas stiker terlebih dahulu .
		19.00-20.00	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media berupa gambar, kertas warna-warni yang dimanfaatkan untuk base kemudian pembuatan pemukul soft ball dari bamboo.		



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMK Muh 3 Klaten Tengah	NAMA MAHASISWA	: Damar Putra Widadi
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Jombor Indah Km 1 Buntalan, Klaten Tengah	NIM	: 12601241029
		FAK/JUR/PRODI	: FIK/POR/PJKR
GURU PEMBIMBING	: Indro Wahyu Utomoo, S.Pd. Jas.	DOSEN PEMBIMBING	: Drs. Jaka Sunardi ,M.kes

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24/8/2015	07.00 – 07.30	Apel Pagi	Mahasiswa PPL bersama Guru, Karyawan dan Murid melakukan aipel pag di halaman sekolah. Guru memberi pengumuman mengenai peraturan sekolah. Informasi waktu dan tanggal pelaksanaan UTS.	Ada siswa yang tidak mentaati peraturan sekolah dg memakai sepatu tidak hitam dan memakai rok cingkrang atau tidak sesuai ketentuan sekolah.	Guru menegur siswa dan mengarahkan siswa untuk melepas sepatu yang tidak sesuai dan menyitanya.
		07.45 - 08.15	Seleksi Paduan Suara	Terseleksinya 3 kelas dan didapatkan 17 siswa yang akan mengikuti paduan suara	Adanya siswa yang malu-malu dalam menyanyi sehingga kurang maksimal dalam proses seleksi.	Siswa disuruh menyanyi satu persatu di di depan kelas.

		14.30 – 17.00	Renang	Kegiatan renang dilaksanakan di kolam renang Jimbung. Diikuti oleh 25 siswa kelas XI (AP, AK dan KP).	Banyak siswa yang kesulitan untuk mengikuti renang, sebab kebanyakan siswa belum bisa berenang	Memotivasi siswa untuk berani mencoba agar anak tersebut cepat bisa berenang, melatih siswa dengan teknik dasar renang.
		18.30 – 20.00	Pembuatan RPP untuk bahan mengajar minggu ketiga	Pembuatan RPP dengan materi mengenal teknik dasar dan formasi, bentuk dan strategi Permainan bola voli untuk kelas XI KP.	-	-
2	Selasa,25/8/2015	06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus membaca surat pendek bersama guru dan siswa.	-	-
		07.30- 08.00	Seleksi Paduan Suara	Terseleksinya 4 kelas dan didapatkan 29 siswa yang akan mengikuti paduan suara	Adanya siswa yang malu-malu dalam menyanyi sehingga kurang maksimal dalam proses seleksi.	Siswa disuruh menyanyi satu persatu di di depan kelas.
		08.00 - 10.00	Monitoring DPL Prodi	Membahas tentang SK dan KD serta RPP yang dipakai.	-	-
		10.00 - 13.00	Administrasi Sekolah	Pembuatan jadwal piket guru menggunakan kertas stiker yang ditempel di banner.	Sekolah tidak menyediakan kertas stiker.	Mahasiswa PPL harus membeli kertas stiker terlebih dahulu .

		14.30 – 15.30	Pendampingan pencak silat	Kegiatan diikuti oleh semua siswa kelas X. Kegiatan dilaksanakan di halaman sekolah. Latian dasar kuda-kuda dan cara memukul.	-	-
		19.30 – 20.30	Menyelesaikan RPP untuk mengajar	Terbentuk satu RPP dengan materi tentang teknik dasar dan formasi, bentuk dan strategi untuk kelas XI KP dengan format sesuai RPP guru pembimbing.	-	-
3	Rabu, 26/8/2015	06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus membaca surat pendek bersama guru dan siswa.	-	-
		09.00-12.30	Seleksi Paduan Suara	Telah terpilih 34 siswa untuk paduan suara.	-	-
		14.10-15.00	BTA (Baca Tulis Al-Quran)	Kegiatan di ikuti oleh semua siswa kelas X dan IPM. Kegiatan ini dibagi atas kelompok Iqra' dan Al-Quran. Mahasiswa PPL menjadi pendamping dalam kegiatan ini.	-	-

		19.30-21.00	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP dengan materi mengenai teknik dasar bola voli yaitu tentang <i>passing</i> bawah dan atas dalam permainan bola voli untuk kelas X KP 2.	-	-
4.	Kamis, 27/8/2015	05.15 – 06.15	Persiapan mengajar	Membaca baca tentang materi permainan bola voli di internet, buku serta youtube.		
		06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus membaca surat pendek bersama guru dan siswa.	-	-
		07.00-08.30	Mengajar mengenai teknik materi dasar dan formasi, bentuk dan strategi Permainan bola voli untuk kelas XI KP.	Kegiatan belajar dan mengajar cukup kondusif meskipun sebagian anak masih ada yang kesulitan untuk melakukan praktek.	-	-
		08.30 – 10.00	Mengajar dengan materi mengenai teknik dasar bola voli yaitu tentang <i>passing</i> bawah dan atas dalam permainan bola voli untuk kelas X KP 2.	Kegiatan belajar dan mengajar cukup kondusif meskipun sebagian anak masih ada yang kesulitan untuk melakukan praktek.	-	-

		10.30-12.30	Konsultasi dengan GPL	Membahas tentang KBM renang di luar sekolah serta mengevaluasinya.	-	-
5	Jumat, 28/8/2015	07.00-09.00	Senam aerobik	Diikuti oleh semua guru, siswa, dan seluruh mahasiswa PPL di halaman sekolah.	Tidak adanya instruktur senam.	Menunjuk dua mahasiswa PPL jurusan PJKR dan satu guru untuk memimpin senam.
		09.00-11.00	Kerja bakti	Membersihkan lingkungan sekolah SMK Muh 3 Klaten Tengah dan diikuti oleh seluruh warga sekolah.	-	-
		13.00-15.00	HW	Mendampingi siswa dan siswi SMK MUH 3 Klaten melaksanakan HW.	-	-
6	Sabtu, 29/8/2015	06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus membaca surat pendek bersama guru dan siswa.	-	-
		11.00-11.45	Piket	Mengisi kelas kosong XI AK dan mengkondisikan siswa agar tetap kondusif didalam kelas.	-	-

		14.00 - 14.30	Paduan Suara	Mendampingi siswi SMK Muh 3 Klaten latihan paduan suara di halaman sekolah.	-	-
		14.30 – 17.00	Renang	Kegiatan renang dilaksanakan di kolam renang Tirta Pelangi. Diikuti oleh 22 siswa kelas X KP 1 dan KP 2	Banyak siswa yang kesulitan untuk mengikuti renang, sebab kebanyakan siswa belum bisa berenang	Memotivasi siswa untuk berani mencoba agar anak tersebut cepat bisa berenang, melatih siswa dengan teknik dasar renang.



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMK Muh 3 Klaten Tengah	NAMA MAHASISWA	: Damar Putra Widadi
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Jombor Indah Km 1 Buntalan, Klaten Tengah	NIM	: 12601241029
		FAK/JUR/PRODI	: FIK/POR/PJKR
GURU PEMBIMBING	: Indro Wahyu Utomoo, S.Pd. Jas.	DOSEN PEMBIMBING	: Drs. Jaka Sunardi ,M.kes

No	Hari/Tanggal	Waktu	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31/8/2015	07.00-08.00	Apel pagi	Mahasiswa PPL bersama Guru, Karyawan dan Murid melakukan apel pagi di halaman sekolah. Guru memberipengumumanmengenaiperaturansekolah. Informasiwaktudatanggalpelaksanaan UTS.	-	-
		08.00-08.30	Briefing	Membahas tentang pengisian kelas kosong dan renang.	-	-
		10.00-10.45	Piket	Mengisikelaskosong XI KP danmengkondisikansiswa agar tetap kondusif didalamkelas.	-	-
		12.00-13.00	Konsultasi dengan GPL	Mengkomunikasikan untuk proses	-	-

				penilaian dan materi apa yang akan diambil nilainya.		
		14.30-17.00	Renang	Kegiatan renang dilaksanakan di kolam renang Tirta Pelangi. Diikuti oleh 25 siswa kelas XI (AP, AK, KP) dalam kegiatan ini diajarkan teknik renang gaya bebas.	Ada beberapa siswa yang masih belum bisa berenang.	Tetap sabar membimbing siswa untuk berlatih berenang.
		19.30 – 21.00	Pembuatan RPP untuk bahan mengajar minggu ke 4	Pembuatan RPP dengan materi mengenai permainan modifikasi sepak bola yaitu tentang teknik dasar dan formasi, bentuk dan strategi untuk kelas XI KP.	-	-
2	Selasa, 1/8/2015	06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus membaca surat pendek bersama guru dan siswa.	-	-
		10.15-11.00	Piket	Mengisik kelas kosong XII AP dan mengkondisikan siswa agar tetap kondusif di dalam kelas.	-	-
		13.00-15.00	Tarjih	Mengikuti pengajian rutin bulanan Muhammadiyah bersama guru-guru SMK Muh 3&4 Klaten.	-	-
		18.30 – 20.00	Menyelesaikan RPP untuk mengajar	Terbentuk satu RPP dengan materi dengan format sesuai RPP guru pembimbing. dengan materi permainan modifikasi sepak bola yaitu tentang teknik dasar dan formasi, bentuk dan strategi untuk kelas XI KP.	-	-

3	Rabu, 2/8/2015	06.45 – 07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarusmembacasuratpendekbersama guru dan siswa.	-	-
		08.50-10.00	Piket	Mengisikelaskosong XKP 2danmengkondisikansiswa agar tetap kondusif didalam kelas.	-	-
		14.15-15.15	BTA	Mendampingi siswi SMK Muh 3 Klaten mengikuti ekstrakurikuler BTQ.	-	-
		19.30-21.30	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP mengenai materi teknik dasar (melempar dan menangkap) dalam permainan modifikasi softball.	-	-
4.	Kamis, 3/9/2015	05.15 – 06.15	Persiapan mengajar	Membaca baca tentang materi permainan sepak bola dan softball di internet, buku sertai youtube.		
		06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarusmembacasuratpendekbersama guru dan siswa.	-	-
		07.00-08.30	Mengajar mengenai permainan modifikasi sepak bola yaitu tentang teknik dasar dan formasi, bentuk dan strategi untuk kelas XI KP.	Kegiatan belajar dan mengajar cukup kondusif meskipun sebagian anak masih ada yang kesulitan untuk melakukan praktek.	-	-

		08.30-10.00	Mengajar mengenai teknik dasar (melemparkan dan menangkap) pada permainan modifikasi kasti softball	Kegiatan belajar dan mengajar cukup kondusif meskipun sebagian anak masih ada yang kesulitan untuk melakukan praktek.	Siswa belum paham mengenai permainan softball	Diberikan penjelasan dengan sabar tentang dasar-dasar permainan softball
		14.15-15.15	Paduan Suara	Mendampingi siswi SMK Muh 3 Klaten latihan paduan suara di halaman sekolah.	-	-
5	Jumat, 4/9/2015	05.15 – 06.15	Persiapan mengajar	Membaca bacaan tentang materi peraturan permainan sepak bola di internet, buku serta youtube.	-	-
		07.00-08.00	Senam pagi/aerobik	Mengikuti senam pagi bersama guru-guru dan siswa yang dipimpin oleh instruktur senam di halaman SMK Muh 3 Klaten tengah.	-	-
		08.00 - 09.00	Mengajar mengenai peraturan dalam permainan sepak bola untuk kelas XII KP 1	Kegiatan belajar mengajar berjalan cukup kondusif, siswa sangat antusias.	Banyak siswa yang belum tau tentang macam-macam peraturan dalam permainan sepak bola	Diberikan penjelasan tentang macam-macam peraturan dalam sepak bola
		09.00-11.00	Kunjungan DPL	Membahas laporan yang harus dikumpulkan dan cara penarikan serta perpisahan PPL	-	-

		13.00-15.00	HW	Mendampingi siswa dan siswi SMK MUH 3 Klaten melaksanakan HW.	-	-
6	Sabtu, 5/9/2015	05.15 – 06.15	Persiapan mengajar	Membaca bacaan tentang materi peraturan permainan sepak bola di internet, buku serta youtube.	-	-
		06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus membaca surat pendek bersama guru dan siswa.	-	-
		08.30-10.00	Mengajar mengenai peraturan dalam permainan sepak bola untuk kelas XII AP	Penugasan berjalan dengan cukup baik meskipun siswa agak kesulitan dalam mengerjakan tugas.	Banyak siswa yang belum tau tentang macam-macam peraturan dalam permainan sepak bola	Diberikan penjelasan tentang macam-macam peraturan dalam sepak bola
		13.00-14.30	Paduan Suara	Diikuti kelompok paduan suara dan menyanyikan lagu Indonesia raya, Gambang Suling dan lascar Pelangi	-	-
		15.00-17.00	Renang	Kegiatan renang dilaksanakan di kolam renang Tirta Pelangi. Diikuti oleh 25 siswa kelas X (AP, AK) dalam kegiatan ini diajarkan teknik renang gaya bebas.	Ada beberapa siswa yang masih belum bisa berenang.	Tetap sabar membimbing siswa untuk berlatih berenang.
	Minggu, 6/9/2015	07.00-19.00	Pendampingan rekreasi	Mengikuti kegiatan rekreasi bersama guru dan karyawan SMK MUH 3 Klaten Tengah ke Pacitan, mengunjungi Pantai Klay dan Goa Gong	Sekolah tidak menyediakan transportasi untuk mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL menyewa mobil sendiri.



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No	Hari/Tanggal	Waktu	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7/9/2015	07.00-08.00	UpacarabenderaMengik uti apel bendera di halaman SMK Muh 3 Klaten Tengah.	Mahasiswa PPL bersama Guru, Karyawan dan Murid melakukan upacara bendera di halaman sekolah	-	-
		08.00-08.30	breafing	Mengevaluasi tentang pendampingan rekreasi.		
		09.00-11.00	Konsultasi GPL	Membahas mengenai laporan yang harus dikumpulkan dan mengumpulkan semua RPP yang telah direvisi.		
		13.00-14.00	Paduansuara	Diikutikelompokpaduansuaramenya nyikanlaguwajib Indonesia raya, gambangsulung, danpembagiansuara 1 dansuara 2.	-	-
		19.30-22.30	Laporan	Catatan harian dapat dibuat dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang tersedia.	Masih ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki.	Memperbaiki beberapa bagian yang belum benar.

2	Selasa, 8/9/2015	06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus membac surat pendek bersama guru dan siswa.	-	-
		07.30-10.30	Laporan	Memulai membuat laporan PPL.	Belum terselesaikanya laporan PPL dalam sekali kerja.	Melanjutkan pembuatan laporan di waktu yang selanjutnya.
		11.00-12.00	Evaluasi dengan koordinator PPL	Mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL di SMK Muh 3 Klaten Tengah.	Ada beberapa mahasiswa yang belum selesai praktik pembelajaran di kelas.	Segera menyelesaikan praktik pembelajaran di kelas.
		12.30-14.00	Rapat dengan IPM	Pembahasan HAORNAS terkait jalan sehat, bazaar, lomba senam aerobik, pembagian door prize dan penilaian lomba kebersihan kelas.		
		16.00-17.00	Pembuatan soal ulangan	Membuat soal sebanyak 5 butir soal dan berupa uraian.	-	-
3	Rabu, 9/9/2015	07.00-14.00	HAORNAS	Mengikuti kegiatan HAORNAS di SMK Muh 3 Klaten Tengah, yang meliputi: pengkondisian siswa, pembukaan, jalan sehat, bazar kelas, pembagian door prize, lomba senam, penutup, serta membersihkan	Pengkondisian siswa masih cukup sulit dan ada beberapa siswa yang masih suka melanggar peraturan sekolah dalam	Secara tegas menasehati siswa untuk tertib dan mematuhi aturan sekolah yang sudah ditetapkan.

				lingkungan sekolah.	hal aturan berpakaian.	
		15.00-16.00	Pembuatan Soal Ulangan	Membuat soal sebanyak 5 butir soal dan berupa uraian.		
		19.30-23.30	Laporan	Melanjutkan pembuatan laporan yang sudah sampai pada bab 2.	Kurang lengkapnya penjabaran mengenai kegiatan persekolahan dikarenakan belum terselesaikannya kegiatan persekolahan tersebut.	Melanjutkan pembuatan laporan di hari berikutnya.
4	Kamis, 10/9/2015	06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus membaca surat pendek bersama guru dan siswa.	-	-
		07.00-08.30	Evaluasi dan penilaian tentang format dan strategi permainan sepak bola.	Ujian diadakan di lapangan SMK MUH 3 Klatendan diikutisemuasiswakelas XI KP	-	-
		08.30-10.00	Evaluasi dan penilaian tentang teknik dasar permainan bola voli tentang <i>passing</i> bawah, atas dan <i>service</i> bawah untuk kelas X KP 2	Ujian diadakan di lapangan SMK MUH 3 Klatendan diikutisemuasiswakelas X KP 2	-	-

		10.15-11.45	Piket	Mengisikelaskosong XIKP danmengkondisikansiswa agar tetap kondusif didalam kelas.		
		14.00-17.00	Koreksi Tugas dan rekapp enilaian	Rekapp enilaian kelas X KP 2 sudah jadi dan siap untuk dikumpulkan, nilainya melewat batas KKM.	-	-
		19.00-21.00	Penyusunan laporan	Mengoreksi catatan hari dan pembu atan matriks.	-	-
5	Jum'at 11/9/2015	06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus membac surat pendek bersa ma guru dan siswa.	-	-
		07.00-08.30	Kerja Bakti	Diikuti oleh seluruh wargasekolah. Kegiatan berupa pembersihan ruang ke las, ruang guru, ruang PPL, halamandangudangsekolah.	-	-
		08.30-09.20	Mengajar mengenai permainan untuk kelas XII KP 1	Siswasangat antusias dalam pembelajaran karena pertemuan terakhir di isidengan permainan.	-	-
		09.20-10.10	Mengajar mengenai permainan untuk kelas XII KP 2	Siswasangat antusias dalam pembelajaran karena pertemuan terakhir di isidengan permainan.	-	-

		13.00-15.00	HW	Mendampingi siswa dan siswi SMK MUH 3 Klaten melaksanakan HW.	-	-
		21.00-02.00	Laporan	Memverifikasi dan menyelesaikan mualaporan.		
6	Sabtu 12/9/2015	06.45-07.00	Tadarus	Berdoa dan tadarus membaca surat pendek bersama guru dan siswa.		
		08.00-12.00	Penarikan PPL	Penarik dilakukan oleh DPL Pamong dilanjutkan perpisahan bersama mahasiswa dan guru SMK MUH 3 Klaten		

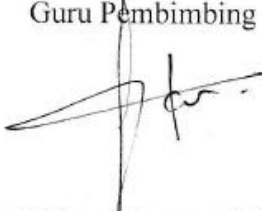
Klaten, 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



 Drs. Jaka Sunardi, M.kes
 NIP. 196107311990011001

Mengetahui,

Guru Pembimbing


Indro Wahyu Utomoo, S.Pd. Jas
 NBM. 1165981

Mahasiswa PPL


Damar Putra Widadi
 NIM. 12601241029



LOKASI PPL : SMK Muhammadiyah 3 Klaten Tengah

155

DOKUMENTASI



Upacara Aubade



Pembelajaran kelas X KP 2



Pembelajaran Kelas XI



HAORNAS SMEGA



HW SMEGA